

**PENGARUH PENGGUNAAN *HANDPHONE* TERHADAP  
KEDISIPLINAN SHOLAT FARDHU SISWA KELAS VII  
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG TAHUN  
AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**DURROTUL YATIMA**

NIM: 133111021

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
2017**



## PERNYATAAN KEASLIAN

**Yang bertandatangan di bawah ini:**

**Nama** : Durrotul Yatima  
**NIM** : 133111021  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP  
KEDISIPLINAN SHOLAT FARDHU SISWA KELAS VII DI  
SMP MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG TAHUN AJARAN  
2016/2017**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya

Semarang, 07 Juni 2017  
Pembuat Pernyataan,



**Durrotul Yatima**  
NIM: 133111021





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 7601295 Fax. 7615387

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Penggunaan *Handphone* Terhadap Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa Di SMP Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017**

Penulis : Durrotul Yatima  
NIM : 133111021  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 07 Juni 2017

**DEWAN PENGUJI**

Ketua  <b>Drs. H. Muslam, M.Ag. M.Pd</b> NIP. 196603052005011001	Sekretaris  <b>Mukhamad Rikza, S.Pd.I M.S.I</b> NIP. 198003202007101001
Penguji I  <b>H. Mursid, M.Ag.</b> NIP. 196703052001121001	Penguji II  <b>Sofa Mutohar, M. Ag.</b> NIP. 197507052005011001
Pembimbing I  <b>Aang Kunaepi, M.Ag</b> NIP. 1977102620050011009	Pembimbing II  <b>Agus Sutiyono, M.Ag</b> NIP.197307102005011004





## NOTA DINAS

Semarang, 07 Juni 2017

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb*

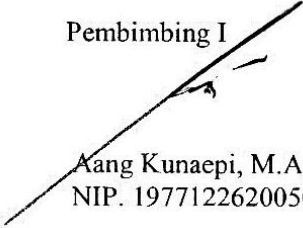
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN *HANDPHONE*  
TERHADAP KEDISIPLINAN SHOLAT  
FARDHU SISWA KELAS VII DI SMP  
MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG TAHUN  
AJARAN 2016/2017  
Nama : Durrotul Yatima  
NIM : 133111021  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Pembimbing I



Aang Kunaepi, M.Ag  
NIP. 197712262005011009





## NOTA DINAS

Semarang, 07 Juni 2017

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN *HANDPHONE*  
TERHADAP KEDISIPLINAN SHOLAT  
FARDHU SISWA KELAS VII DI SMP  
MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG TAHUN  
AJARAN 2016/2017  
Nama : Durrotul Yatima  
NIM : 133111021  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb*

Pembimbing II



Agus Sutiyono, M.Ag  
NIP.197307102005011004



## ABSTRAK

Judul : Pengaruh penggunaan *Handphone* terhadap Kedisiplinan sholat Fardhu Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017  
Penulis : Durrotul Yatima  
NIM : 133111021

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan *handphone* terhadap kedisiplinan sholat fardhu siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2016/2017. Dilatarbelakangi oleh penggunaan *handphone* terhadap kedisiplinan sholat fardhu siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), dengan jenis penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana dengan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk menentukan pengaruh antara dua gejala variabel. Dalam penelitian ini teknik analisis regresi sederhana dengan satu variabel independen dan satu variabel dependen digunakan untuk menentukan pengaruh penggunaan *handphone* terhadap kedisiplinan sholat fardhu siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2016/2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan responden 106 dari jumlah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 129. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan dengan jumlah responden sebanyak 106 siswa maka, nilai  $r$  *product moment* pada taraf signifikan 5% adalah 0,195 sedangkan nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh adalah 0,263, maka dengan demikian  $0,263 > 0,195$  berarti signifikan. Dengan demikian bahwa variabel penggunaan *handphone* mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap kedisiplinan sholat fardhu siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2016/2017.

Kemudian dari hasil perhitungan menggunakan analisis regresi diperoleh  $R^2$  sebesar 0,0601 dan  $F_{reg}$  sebesar 7,713.

Selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$  untuk  $N= 106$  pada taraf 5% adalah sebesar 3,93 dengan demikian  $F_{\text{reg}} >$  dari  $F_{\text{tabel}}$ , jadi  $7,713 > 3,93$  yang berarti signifikan. Hal tersebut menunjukkan penggunaan *handphone* mempengaruhi kedisiplinan sholat fardhu siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2016/2017.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan pengaruh penggunaan *handphone* terhadap kedisiplinan sholat fardhu siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2016/2017. Hasil uji signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan analisis *product moment* yaitu  $r_{xy}$  yang diperoleh adalah 0,263, maka dengan demikian  $0,263 > 0,69$  berarti signifikan. Selanjutnya untuk menentukan variabel X terhadap variabel Y dilakukan analisis regresi satu prediktor dan diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 58,924 + 0,684 X$ .

## TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/Untuk1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan diftong:

أَوْ = au

أَيُّ = a

أَيُّ = iy



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah dan ridho-Nya serta kenikmatan kepada penulis berupa kenikmatan rohani dan jasmani, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “**PENGARUH PENGGUNAAN *HANDPHONE* TERHADAP KEDISIPLINAN SHOLAT FARDHU SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017**”.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman islamiyah.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan serta saran dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. H. Raharjo, M. Ag.
2. Pembimbing I Aang Kunaepi, M.Ag., dan Pembimbing II Agus Sutiyono, M. Ag. yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Wali dosen Nur Asiyah, M.SI. yang selalu mengarahkan dan membimbing penulis dalam proses belajar di UIN Walisongo Semarang.
4. Segenap dosen dan karyawan UIN Walisongo Semarang yang telah memberi penulis berbagai pengetahuan selama kuliah.
5. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Ngaliyan Semarang Abah Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag., Abah Dr. H. Muhyar Fanani, M. Ag., Umi Dr. Hj. Arikah, M.Ag., dan Umi Hj. Tri Wahyuni Hidayati, M.Ag. yang selalu memberikan do'a,

motivasi serta nasihat kepada penulis selama berada di Pondok Pesantren.

6. Kepala SMP Muhammadiyah 1 Semarang Drs. Moh. Damiri yang telah memberi izin penelitian dan Wakil Kepala SMP Muhammadiyah 1 Semarang Dra. Wiyanti yang telah membantu waktu pelaksanaan penelitian.
7. Kedua orang tua (Bapak Sukirto dan Ibu Rodliyah) serta kakak-kakak penulis yang telah memberikan do'a dan motivasi.
8. Teman-teman penulis Anis Batul Yasiroh dan Sri Multiani yang telah membantu dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman santriwati Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Ngaliyan Semarang Asrama B5 yang selalu memberi motivasi serta bertukar pikiran dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman PAI A 2013, PPL SMP Muhammadiyah 1 Semarang, KKN Posko 34 Desa Cerme Juwangi Boyolali yang telah membantu dan saling memberi suport kepada penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalas semua kebaikannya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta penulis sendiri.

Semarang, 07 Juni 2017

Durrotul Yatima  
NIM. 133111021



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori	
1. Pengaruh Penggunaan <i>Handphone</i> .....	9
a. Pengertian <i>handphone</i> .....	9
b. Pemahaman tentang <i>hand Phone</i> .....	11
c. Cara menggunakan <i>handphone</i> .....	12
d. Manfaat <i>handphone</i> bagi masyarakat .....	13
2. Kedisiplinan Sholat Fardhu .....	14
a. Pengertian Kedisiplinan .....	14

b. Pengertian Sholat Fardhu .....	16
c. Tepat waktu .....	23
d. Melaksanakan syarat dan rukun shalat ...	24
e. Berjamaah.....	29
f. Khusyu dalam shalat.....	31
3. Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa.....	34
B. Kajian Pustaka .....	38
C. Rumusan Hipotesis .....	42

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data .....	49
F. Uji Instrumen Data .....	51
G. Teknik Analisis Data .....	52

### **BAB VI DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data.....	63
1. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 1 Semarang .....	63
2. Deskripsi Data Angket.....	67
B. Analisis Data.....	76
1. Analisis Uji Persyaratan Data.....	76
2. Analisis Uji Hipotesis.....	79

3. Analisis Lanjut.....	83
C. Keterbatasan Penelitian .....	83

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	85
B. Saran.....	86
C. Penutup.....	87

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Pedoman Skor Angket Penggunaan Handphone Terhadap Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa, 51
- Tabel 3.2 Regresi Linear Sederhana  $\hat{Y} = a + bX$ , 63
- Tabel 4.1 Guru dan Jabatan, 68
- Tabel 4.2 Pedoman Skor Angket Penggunaan Handphone dan Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa, 70
- Tabel 4.3 Presentase Validitas Butir Skala Penggunaan Handphone, 71
- Tabel 4.4 Presentase Validitas Butir Skala Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa, 71
- Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Data (X) Penggunaan Handphone, 73
- Tabel 4.6 Kriteria Kualitas Variabel Penggunaan Handphone, 75
- Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Data (Y) Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa, 76
- Tabel 4.8 Kriteria Kualitas Variabel Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa, 78
- Tabel 4.9 Regresi Linear Sederhana  $\hat{Y} = a + bX$ ., 87









# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi yang termasuk didalamnya adalah media komunikasi elektronik dalam dunia maya khususnya memberikan wawasan kedalam aspek-aspek Islam, identitas muslim dan isu-isu yang terkait dengan dunia Islam. Perkembangan *science* dan teknologi modern saat ini semakin menjanjikan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup bagi masyarakat. Kekuatan sarana yang paling dahsyat saat ini adalah media informasi. Menurut Alvin Toffler, “siapa saja yang menguasai informasi hari ini, dialah yang akan menjadi pemenang dimasa yang akan datang”. Diantara perangkat yang digunakan itu adalah komputer, baik laptop maupun PC, televisi, radio, internet, *handphone*, dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Dewasa ini salah satu alat untuk komunikasi yaitu *handphone* sudah demikian maju fitur layanannya, dahulu hanya digunakan untuk menerima dan menelpon serta mengirim dan menerima *short message service* (SMS), namun sekarang sudah dipadukan dengan teknologi audio dan video, sehingga bisa mengirim gambar dan suara.<sup>2</sup> Kehadiran telepon

---

<sup>1</sup> Abdullah Muazd, *Ini Dia Tuhan Baru*, (Jakarta: Al-Qalam, 2013), hlm. 94.

<sup>2</sup> Agoeng Noegroho, *Teknologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 2.

seluler alias *handphone* dalam kehidupan kita merupakan suatu lompatan besar dalam sejarah kehidupan manusia. Bahkan di banyak negara, termasuk Indonesia, pelanggan *handphone* jauh lebih banyak dari pelanggan telepon rumah maupun pelanggan surat kabar.<sup>3</sup>

Aspek-aspek suatu masyarakat yang dikuasai oleh media komunikasi, khususnya elektronik yang mengandung risiko-risiko sangat besar bagi dunia Muslim. Sebab ia melanggar konsep ajaran pokok Islam yaitu tauhid. Dalam masyarakat semacam itu, tidak ada tempat bagi satu Tuhan yang Maha Kuasa, sebab segala sesuatu dapat ditentukan. Karena media komunikasi elektroniklah yang menawarkan suatu bentuk pengendalian yang benar-benar nyata bersifat total, maka ia tidak bisa memperoleh peranan yang “mahakuasa” di dalam masyarakat. Teknologi informasi khususnya media komunikasi elektronik mengandung kemungkinan riil untuk menjadi seperti tuhan dan dengan demikian melanggar konsep sentral Islam yaitu tauhid.

Situs-situs yang ada bisa jadi menggambarkan dirinya sebagai muslim atau Islam tetapi disisi lain kita tidak sadar bahwasanya semua itu berusaha mempengaruhi semua aspek tingkah laku manusia yang merupakan suatu hal yang penting bagi muslim. Hal ini tercerminkan sampai tingkat

---

<sup>3</sup> Suranto Aw, *Komunikasi sosial Budaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 235.

tertentu menurut jenis situs-situs yang tersedia di dunia maya. Perkembangan pesat yang terjadi pada berbagai media komunikasi akhir ini telah mengubah keseluruhan perhatian. Kebanyakan negeri muslim telah dibodohi oleh gambaran indah dan berlebihan tentang media komunikasi elektronik saat ini. Revolusi yang baru itu telah membebaskan manusia dari bosan kerja, dan hal yang paling pelik adalah membebaskan anak muda dari kelalaian akan kewajibannya kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Media komunikasi yang ada saat ini merupakan teknologi sehari-hari yang sangat sulit lepas dari genggaman kita dan hal itu saat ini bukan merupakan sesuatu yang aneh. Alhasil hal inilah yang menjadi pertarungan nilai-nilai spiritual dengan nilai material yang semakin kentara. Saat ini dominasi materi terlihat lebih kuat bahkan semakin kuat. Hal ini ditandai dengan sepiunya masjid terutama sepiunya program dan aktivitas yang substansial. Sebagai contoh yaitu shalat lima waktu. Ketika waktu shalat tersebut, yang tampak hanya orang-orang sepuh.<sup>4</sup>

Pada titik waktu kritis saat ini, negara berada di ambang kerusakan yang menyeluruh. Keadaan yang menyedihkan sekarang ini, kesinambungan dari apa yang menghancurkan sejarah dan kebudayaan, tradisi dan nilai-nilai suci kita. Penekanan yang berlebihan terhadap informasi

---

<sup>4</sup> Abdullah Muazd, *Ini Dia...*, hlm. 177

mempunyai efek yang merusak bagi masyarakat. Di satu pihak, penekanan berlebihan ini telah mencoba memberikan wajah yang netral kepada informasi, tetapi dipihak lain ia menimbulkan terpecah-pecahnya informasi dari basis tradisionalnya yang berupa ilmu pengetahuan, kebajikan bahkan akhlak dan moral. Hal itu merupakan sebuah proses yang berjalan lamban dan bertahap tetapi dampaknya dapat menimbulkan kekacauan. Akibatnya tanpa kita sadari kita berjalan turun dari tangga kebijakan sedemikian rupa, sehingga kini kita berada pada tingkat dasar dengan pandangan yang sangat sempit terhadap cakrawala di depan terutama dalam bidang agama. Ketika ilmu pengetahuan tidak mampu menciptakan pengertian tentang dunia, kekacauan dan ekstrimisme menjadi normanya. Kekacauan ini terlihat dikalangan kaum muda dan intelektual muslim. Banyak dari ilmu pengetahuan yang mereka peroleh ternyata bukan ilmu pengetahuan yang relevan. Jika kaum muda dan intelektual kebingungan, hal ini karena ilmu pengetahuan mereka sering terisolasi dari sistem mereka sendiri.

Dapat dikatakan bahwa informasi itu sendiri bukanlah suatu hal yang baik atau buruk. Adalah pemakainya yang membuat benar atau salah informasi. Strategi informasi apapun bagi dunia muslim harus berusaha menempatkan informasi di dalam konteks ilmu pengetahuan tentang

masyarakat dan kebiasaan tradisional. Kita mempunyai kesulitan tertentu dalam memahami dan mengapresiasi kualitas yang terakhir ini. Namun dalam keadaan dunia muslim saat ini yang telah dipenuhi oleh pelbagai problem yang meluas, pelik dan secara lebih umum kondisi umat manusia.

Konsep tauhid menuntut agar masyarakat-masyarakat muslim tidak berada dalam kedudukan yang memaksa mereka untuk takluk terhadap dunia luar khususnya pada teknologi informasi seperti media komunikasi elektronik yang semakin canggih. Oleh karenanya, kemerdekaan dalam informasi adalah kriteria etikal pertama pandangan dunia Islam. Kebergantungan menyangkal tauhid, oleh karena itu menjadi tanggung jawab tersendiri bagi masyarakat muslim untuk mengembangkan kemampuan pribumi dalam berurusan dengan informasi.

Teknologi informasi merupakan suatu hal yang perkembangannya sangat cepat. Tidak hanya orang tua saja, tapi hampir semua kalangan menggunakannya. Seperti halnya *gadget* yang sekarang sedang marak-maraknya aplikasi android yang memberikan kemudahan bagi penggunanya. Hampir di semua sudut tempat yang kita kunjungi semuanya sibuk dengan alat komunikasinya masing-masing dan semacam aplikasi yang ada didalamnya. Dalam bukunya Komunikasi Sosial Budaya karya Suranto Aw menyebutkan

bahwa, makin banyak *handphone* di saku dan tas, maka harga diri pemiliknya seolah terdongkrak naik.<sup>5</sup> Dari hal itulah kebanyakan dari kita, khususnya para muda-mudi menjadikan hal yang kurang apabila sehari tidak memegang *gadgetnya* yang akhirnya mengesampingkan bahkan melupakan hal yang wajib untuk dilaksanakan, seperti halnya sholat fardhu. Maka seharusnya kita dapat mengatur waktu sebaik mungkin antara kebutuhan dunia dan akhirat. Dari hal itulah, penulis mengangkat sebuah permasalahan yang sedang dialami oleh banyak orang saat ini.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **PENGARUH PENGGUNAAN *HANDPHONE* TERHADAP KEDISIPLINAN SHOLAT FARDHU SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017.**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kedisiplinan sholat fardhu siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana penggunaan *handphone* siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang tahun 2016/2017?

---

<sup>5</sup> Suranto Aw, *Komunikasi sosial Budaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 235.

3. Adakah pengaruh penggunaan *handphone* terhadap kedisiplinan sholat fardhu siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang Tahun 2016/2017?

**C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
  - a. Untuk mengetahui kedisiplinan sholat fardhu siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang tahun 2016/2017.
  - b. Untuk mengetahui penggunaan *handphone* siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang tahun 2016/2017.
  - c. Untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh penggunaan *handphone* terhadap kedisiplinan sholat fardhu siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang Tahun 2016/2017.
2. Manfaat dari penelitian ini adalah:
  - a. Bagi SMP Muhammadiyah 1 Semarang yang menjadi fokus penelitian hasil studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi dalam pengembangan pendidikan selanjutnya.
  - b. Bagi siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang dapat memberi wawasan atau pengetahuan tentang pengaruh penggunaan *handphone* terhadap kedisiplinan sholat fardhu.

- c. Bagi peneliti untuk mengetahui seberapa besar penggunaan *handphone* terhadap kedisiplinan sholat fardhu di SMP Muhammadiyah 1 Semarang Tahun 2016/2017.



## BAB II

### PENGARUH PENGGUNAAN *HANDPHONE* TERHADAP KEDISIPLINAN SHOLAT FARDHU SISWA

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pengaruh Penggunaan *Handphone*

###### a. Pengertian *handphone*

Penggunaan adalah proses, cara mempergunakan sesuatu, pemakaian. Telepon seluler atau yang dikenal dengan istilah ponsel, telepon bergerak, ataupun telepon genggam (*handphone*) adalah alat komunikasi yang sangat populer dewasa ini dan banyak orang yang menggunakannya. *Handphone* atau telepon genggam juga bisa diartikan sebagai salah satu perangkat *mobile* yang berukuran cukup kecil sehingga bisa di masukkan kedalam saku.

Seperti halnya teknologi pada umumnya, ponsel digunakan untuk mempermudah komunikasi jarak jauh dengan mobilitas pengguna yang tinggi.<sup>1</sup> Ponsel menyediakan layanan komunikasi dalam bentuk teks yang disebut SMS dan penyampaian pesan multimedia (berupa gambar, video, atau suara) melalui fasilitas MMS. Saat ini juga telepon selular atau *handphone*

---

<sup>1</sup> Budi Sutedjo dan Yosia Handoko, *Teleakses database Pendidikan Berbasis Ponsel*, (Yogyakarta, Andi: 2003), hlm. 2.

berfungsi tidak lagi semata-mata sebagai alat telepon dan mengirim pesan singkat, tetapi sekarang ia sudah menjelma menjadi komputer personal lengkap dengan segala fiturnya, kamera dengan resolusi tinggi, bahkan alat pembayaran.<sup>2</sup>

Ponsel sudah memasuki teknologi 3G (generasi ketiga) atau bahkan 4G (generasi keempat). Pada generasi ini ponsel dapat melewati data, suara, dan video dengan kecepatan yang lebih tinggi dari pada generasi sebelumnya dan biasanya masyarakat zaman sekarang menyebutnya sebagai *smartphone*. Itulah sebabnya muncul aplikasi yang memungkinkan kedua pemakai ponsel bisa saling bertatap muka. Pada dasarnya *handphone* dan *smartphone* adalah sebuah perangkat *mobile* yang sama, hanya saja *smartphone* lebih canggih yang di dukung dengan banyak fitur yang memberikan kenyamanan bagi penggunanya. Dengan *handphone* yang terkoneksi internet, seseorang dapat mengakses berita dan peristiwa yang terjadi pada waktu yang sama, tidak perlu menunggu koran dicetak terbit keesokan harinya. Salah satu kelebihan utama *handphone* adalah dapat memberikan keleluasaan bagi

---

<sup>2</sup> Herdiyan Maulana dan Gungum Gumelar, *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*, (Jakarta: Akademia, 2013), hlm. 138.

penggunanya untuk berkomunikasi dimanapun dan kapanpun, bahkan sambil bergerak sekalipun.<sup>3</sup>

Bahkan dengan adanya twitter yang dapat di akses melalui *handphone*, seseorang berada di dalam sebuah pertemuan dan perjalanan dapat tetap mengikuti jalannya pertandingan sepak bola meskipun tidak melihatnya secara langsung di televisi. Data menunjukkan bahwa di Indonesia terdapat 29,4 juta pengguna twitter yang 86,98%-nya mengakses lewat *handphone*. Menurut bukunya Akram Ridha dijelaskan bahwa media memaksakan informasi kepada 98% masyarakat.

b. Pemahaman tentang *handphone*

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Risa Sunarsi dan Dida Dirgahayu dalam jurnalnya yang berjudul Pemanfaatan *Handphone* Pada Masyarakat Pedesaan Di Desa Sukataris Kabupaten Cianjur menyatakan bahwa tingkat pemahaman masyarakat tentang *handphone* berdasarkan perangkat *handphone*, waktu kepemilikan dan jumlah *handphone*. Dalam penelitian mereka menunjukkan bahwa masyarakat telah memahami fungsi *handphone* walaupun sebagian kecil yang tidak memahami

---

<sup>3</sup> Suranto Aw, *Komunikasi sosial Budaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 235.

keseluruhan fungsi *handphone*. Sebagian besar masyarakat menggunakan *handphone* hanya untuk keperluan menerima dan mengirim pesan saja, selebihnya untuk *browsing*.<sup>4</sup>

c. Cara menggunakan *handphone*

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Risa Sunarsi dan Dida Dirgahayu dalam jurnalnya yang berjudul Pemanfaatan *Handphone* Pada Masyarakat Pedesaan Di Desa Sukataris Kabupaten Cianjur menyatakan bahwa rata-rata masyarakat menggunakan *handphone* dimana saja contohnya di kantor dan di rumah.<sup>5</sup> Hal ini membuat telepon seluler dan media *mobile* lainnya menarik media pasaran. Penggunaan *handphone* di Indonesia lebih digunakan untuk gaya hidup, bukan untuk kebutuhan berkomunikasi. Disisi lain *handphone* juga digunakan sebagai media dakwah.<sup>6</sup> Selama ini *handphone* juga digunakan hanya untuk sekedar menelpon, mengirim sms, mengelola agenda pribadi dsb. Dengan kata lain *handphone* masih terbatas

---

<sup>4</sup> Risa Sunarsi Dan Dida Dirgahayu, Pemanfaatan *Handphone* Pada Masyarakat Pedesaan Di Desa Sukataris Kabupaten Cianjur, *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, (Vol. 19 No. 1,2015), hlm. 66.

<sup>5</sup> Risa Sunarsi Dan Dida Dirgahayu, Pemanfaatan *Handphone* Pada Masyarakat Pedesaan Di Desa Sukataris Kabupaten Cianjur, *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, (Vol. 19 No. 1,2015), hlm. 66

<sup>6</sup> Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 195-196.

dalam penggunaannya sebagai sarana komunikasi dan hiburan. Namun akhir-akhir ini *handphone* juga bisa digunakan untuk pembelajaran jarak jauh.<sup>7</sup>

d. Manfaat *handphone* bagi masyarakat

Menurut Dekinus Kogoya dalam jurnalnya yang berjudul Dampak Penggunaan *Handphone* pada Masyarakat Studi Pada Masyarakat Desa Piungun Kecamatan Gamelia Kabupaten Lanny Jaya Papua, menyebutkan bahwa manfaat penggunaan *handphone* yaitu dapat berinteraksi dengan keluarga, proses ekonomi atau perdagangan, dan proses pembelajaran atau terkait dengan dunia pendidikan. Namun, perlu adanya kekhawatiran dalam pemanfaatan teknologi komunikasi seperti halnya *handphone* karena masyarakat menggunakannya tidak sesuai kondisi. Misalnya, saat kegiatan belajar mengajar menggunakan *handphone* untuk mengirim sms, atau justru menggunakan *handphone* untuk mengakses situs porno. Hal lain dari manfaat *handphone* yaitu dapat berkomunikasi dengan sanak saudara yang jauh dan dapat mengetahui informasi lebih cepat, manfaat yang lebih utama dirasakan masyarakat yaitu dapat

---

<sup>7</sup> Bambang Warsita, *Pendidikan Jarak Jauh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 54.

berkomunikasi dengan sanak saudara yang beda daerah.<sup>8</sup>

Selain memanfaatkan *handphone* untuk mengirim pesan teks, *handphone* juga bisa dimanfaatkan untuk memotret meskipun semakin banyak konsumen yang menggunakan media ponsel untuk bermain *game* dan mendengarkan musik.

## 2. Kedisiplinan Sholat Fardhu

### a. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin yang dalam KBBI berarti tata tertib atau ketaatan kepada peraturan. Disiplin menurut Mohamad Mustari adalah kata kunci kemajuan dan kesuksesan. Orang yang sukses adalah orang-orang yang terus berlatih walaupun sedikit demi sedikit. Maka dari itu disiplin memang harus terus ditanamkan dalam diri kita.<sup>9</sup>

Biasanya kata disiplin berkonotasi negatif. Ini karena untuk melangsungkan tatanan dilakukan melalui hukuman. Dalam arti lain, disiplin berarti suatu ilmu tertentu yang diberikan kepada murid. Disiplin sendiri

---

<sup>8</sup> Dekinus Kogoya, “*Dampak Penggunaan Handphone Pada Masyarakat Studi Pada Masyarakat Desa Piungun Kecamatan Gamelia Kabupaten Lanny Jaya Papua*”, *Jurnal Acta Diurna*, (Vol. Iv. No.4, 2015), hlm.2.

<sup>9</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm.42.

merujuk pada latihan yang membuat orang merelakan dirinya untuk melakukan tugas tertentu atau menjalankan pola perilaku tertentu. Maka disiplin diri adalah menundukkan diri untuk mengatasi hasrat-hasrat tertentu. Disiplin diri merupakan pengganti motivasi. Disiplin ini diperlukan dalam rangka menggunakan pemikiran sehat untuk menentukan jalannya tindakan yang terbaik yang menentang hal-hal yang lebih dikehendaki.<sup>10</sup>

Asal kata kedisiplinan adalah disiplin yang dalam *Oxford Advanced Learner's Dictionary* yaitu *discipline*. *Discipline is the practice of training people to obey rules and orders and punishing them if they do not*. Disiplin adalah praktik melatih seseorang untuk mematuhi semua aturan dan perintah, serta menghukum mereka jika mereka tidak melakukannya.

Disiplin diri merupakan substansi esensial di era global untuk dimiliki dan dikembangkan oleh anak karena dengannya ia dapat memiliki kontrol internal untuk berperilaku yang senantiasa taat moral.<sup>11</sup> Sedangkan disiplin diri menurut Wayson dalam

---

<sup>10</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 35-36.

<sup>11</sup> Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Mengembangkan Anak Disiplin Diri Sebagai Pribadi Yang Berkarakter)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 12.

bukunya Moh. Shochib yang berjudul Pola Asuh Orang Tua yaitu bahwa anak yang berdisiplin diri memiliki keterampilan diri berdasarkan nilai agama, nilai budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup, dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Artinya tanggung jawab orang tua adalah mengupayakan agar anak disiplin diri untuk melaksanakan hubungan dengan Tuhan yang menciptakannya. Sedangkan manfaat disiplin diri menurut Bernhard adalah mengupayakan pengembangan minat anak dan mengembangkan anak menjadi manusia yang lebih baik.<sup>12</sup>

b. Pengertian Sholat Fardhu

Sholat berasal dari bahasa Arab “*sahala*”, yang berarti menurut bahasa adalah doa, sedangkan menurut istilah adalah sekumpulan ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.<sup>13</sup> Sedangkan fardhu menurut KBBI adalah wajib dilakukan. Adapun pengertian wajib atau fardhu dalam perspektif fikih adalah akan mendapat pahala dari Allah SWT., bagi orang yang mengerjakannya, serta akan mendapat siksa dari Allah SWT., bagi orang yang tidak

---

<sup>12</sup> Shochib, *Pola Asuh Orang Tua ...*, hlm. 3.

<sup>13</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 145.



mengerjakannya (bagi orang yang meninggalkannya). Pada prinsipnya dalam situasi dan kondisi yang normal, shalat wajib harus dikerjakan sesuai dengan waktunya yang sudah ditentukan.<sup>14</sup>

Seperti yang dijelaskan dalam hadits dibawah ini:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ص. يَقُولُ: إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الصَّلَاةَ الْمَكْتُوبَةَ فَإِنْ أَتَمَّهَا وَوَالِئِهَا قِيلَ أَنْظِرُوا، هَلْ لَهُ مِنْ تَطَوُّعٍ؟ فَإِنْ كَانَ لَهُ تَطَوُّعٌ أَكْمَلَتِ الْفَرِيضَةَ مِنْ تَطَوُّعِهِ، ثُمَّ يُفْعَلُ بِسَائِرِ الْأَعْمَالِ الْمَفْرُوضَةِ مِثْلُ ذَلِكَ. رواه الخمسة

في نيل الاوطار<sup>15</sup>

Dari Abu Hurairah, ra berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya pertama-tama perbuatan manusia yang dihisab pada hari qiyamat, adalah shalat wajib. Maka apabila ia telah menyempurnakannya (maka selesailah persoalannya). Tetapi apabila tidak sempurna shalatnya, dikatakan (kepada malaikat), “lihatlah dulu, apakah ia pernah mengerjakan sholat sunnah. Jika ia mengerjakan shalat sunnah, maka kekurangan dalam shalat wajib disempurnakan dengan shalat sunnahnya”. Kemudian semua amal-amal yang wajib di perlakukan seperti itu” (HR. Khamsah)

---

<sup>14</sup> Rustam DKAH, *Fikih Ibadah Kontemporer*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 44.

<sup>15</sup> Imam Al-‘Alamat Muhammad Ibn ‘Ali Muhammad Asy-Syaukani, *Nail Al Author*, (Berut: Lidar Al Kitab Al ‘Arabi, 2000), hlm. 428.

Disebut shalat karena shalat menghubungkan seorang hamba dengan penciptanya dan shalat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah. Rohnya shalat adalah ibadah hati. Berhadap hati (jiwa) kepada Allah, secara yang mendatangkan takut kepada-Nya serta menumbuhkan di dalam jiwa rasa kebesaran Allah dan kesempurnaan kekuasaan-Nya. Mengerjakan shalat merupakan hal yang perlu dilakukan dengan anggota *zahir* dan batin, yaitu menghadapkan ibadahnya kepada Allah dengan khushyuk dan tawadhuk, sopan santun yang sebenarnya serta mempunyai perasaan berhajat kepada Allah di dalam segala hal.

Hukum shalat adalah *wajib 'aini* dalam arti kewajiban yang ditunjukkan kepada setiap orang yang telah dikenai beban hukum atau *mukallaf* dan tidak lepas kewajiban seseorang dalam shalat kecuali bila telah dilakukannya sendiri sesuai dengan ketentuannya dan tidak dapat diwakilkan pelaksanaannya karena yang dikehendaki Allah dalam perbuatan itu adalah perbuatan itu sendiri sebagai tanda kepatuhannya kepada Allah secara menyeluruh.

Dalam bukunya Al-Ghazali yang berjudul *Inner dimensions of Islamic worship* Allah berfirman dalam Q.S An-Nisa' ayat 103 yaitu:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ۖ

Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.<sup>16</sup>

Dari kutipan ayat diatas dijelaskan bahwa “ *There are five Prayers which God has prescribed for His servants. For those who perform them properly, without disrespectful omissions, there is a guarantee that God will admit them to Paradise. To those who do not observe them, however, God offers no such guarantee: He may punish them or He may admit them to Paradise, as He wills*”.<sup>17</sup> Rasulullah SAW. bersabda, bahwa orang-orang yang sholat digambarkan oleh Allah. Yang menjalankan sholat dengan tepat tanpa melalaikan ketidak sopanan, Allah menjamin mereka masuk surga, sedangkan orang-orang yang tidak menjalankan hal itu maka Allah tidak memberikan jaminan surga kepada mereka. Allah bisa saja menghukum mereka atau memberi ampunan kepada mereka.

Shalat diperintahkan Allah kepada Nabi Muhammad Saw secara langsung pada malam Isra’ Mi’raj tanpa melalui perantara malaikat Jibril. “Shalat

---

<sup>16</sup> Kementrian Agama RI, I-Qur’an Dan Tafsirnya Jilid 2, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2012), hlm. 253

<sup>17</sup> Al-Ghazali, *Inner dimensions of Islamic worship*, (Kuala Lumpur: The Islamic Foundation, 1983), hlm. 21.

diwajibkan kepada Nabi Muhammad Saw pada malam beliau di-isra'-kan sebanyak lima puluh waktu (lima puluh kali sehari semalam), lalu dikurangi hingga lima waktu. Beliau diseru, "Hai Muhammad! Keputusan-Ku tak dapat diubah lagi, dan shalat lima waktu ini kau tetap mendapatkan pahala lima puluh waktu." (HR. Ahmad, An-Nasa'i, dan Tirmidzi). Hanya perintah shalat ini Jibril diperintahkan menjemput Muhammad untuk Menghadap Allah. Dalam buku Psikologi Shalat karangan Sentot Haryanto, Nasr mengakui bahwa ritus utama dalam agama Islam adalah shalat yang akan mengintegrasikan kehidupan manusia kedalam ruhaniah.<sup>18</sup>

Perimbangan atau perbandingan yang sama antara ruhiyah dan madiyah (lahiriah dan batiniah), atau antara agama dan dunia, merupakan dasar perbaikan yang kelima diantara dasar-dasar yang dianjurkan Islam dan dipeliharanya. Agar dengannya perkara-perkara yang merusaknya dan menyimpang dari agama jadi lebih baik dalam keutamaan nilai ibadah.<sup>19</sup> Maka dari itu sholat dapat dijadikan sebagai media permohonan

---

<sup>18</sup> Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2005), hlm. 61.

<sup>19</sup> Yusuf Qardhawi, *Konsep Ibadah dalam Islam*, (Surabaya: Central Media, 1991), hlm. 160.

pertolongan dalam menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang ditemui manusia dalam perjalanan hidupnya.

Sholat merupakan bagian dari keimanan dan merupakan salah satu rukun iman. Sebuah hadis menyebutkan bahwa sholat adalah tiang agama, dan sholat merupakan kunci segala kebaikan. Allah juga berfirman dalam Al-Quran yang berbunyi:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk”<sup>20</sup>

Setelah mengajak memeluk Islam dan menyingkalkan kesesatan dan penyesatan, maka perintah utama yang disampaikan setelah larangan itu adalah ( أَقِيمُوا الصَّلَاةَ ) yakni laksanakanlah shalat dengan sempurna memenuhi rukun dan syaratnya. Keterangan panjang tentang makna ( أَقِيمُوا ) dan ( آتُوا ) di atas, dipahami dari makna akar masing-masing kata itu. ( أَقِيمُوا ) bukan terambil dari kata ( قَامَ ) yang artinya berdiri, tetapi melakukan sesuatu dengan sempurna.

---

<sup>20</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 1*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), hlm. 92.

Dalam tafsir Al-Lubab dijelaskan bahwa pentingnya kesabaran dan shalat, dan bahwa keduanya harus menyatu. Kesabaran dan keuletan menghadapi aneka tantangan dan godaan yang dibarengi dengan shalat (permohonan) bantuan kepada Allah SWT., karena tanpa bantuan-Nya atau izin-Nya, tiada sesuatu yang dapat berhasil.

Ayat diatas memerintahkan manusia untuk mendirikan shalat dan menunaikan zakat, maka siapa yang tidak mendirikan sholat dan tidak mengeluarkan zakat (bagi yang mampu), berarti menentang perintah Allah SWT., dan jika ada yang menentang perintah-Nya, maka berdosa dia, dan siapa yang berdosa lalu mati sebelum bertobat, Allah SWT., dengan keadilan-Nya, menyiapkan bagi mereka siksaan neraka: *na'udzu billah*.<sup>21</sup>

Oleh dari itu, maka setiap muslim harus melaksanakan shalat dengan tepat waktu, lengkap dengan syarat dan rukun, serta dilaksanakan dengan berjamaah. Kenyataan menunjukkan bahwa banyak manusia yang mengaku muslim, tetapi tidak mendirikan

---

<sup>21</sup> Tarmama Ahmad Qosim, *79 Kriteria Keimanan (barometer pribadi insan kamil)*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 104.

shalat, sementara ia akan marah sekali jika ada yang menuduhnya sebagai orang kafir.<sup>22</sup>

c. Tepat waktu

Pemilik waktu adalah Allah SWT. maka bagi siapa yang menjaganya, tentu dia juga akan memperoleh apa yang terdapat di dalam lingkaran itu. Dalam banyak hadits disebutkan, bahwa salah satu amal yang paling mulia disisi Allah SWT adalah shalat tepat pada waktunya. Diantara hadits tersebut yaitu:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ الصَّلَاةُ عَلَى وَقْتِهَا قَالَ ثُمَّ أَيُّ قَالَ ثُمَّ بَرُّ الْوَالِدَيْنِ قَالَ ثُمَّ أَيُّ قَالَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

Diriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud, ia berkata, "Aku bertanya Nabi Saw., apa amal yang paling dicintai Allah?" beliau Bersabda, "Shalat kepada waktunya." Ia bertanya lagi, "Kemudian apa?" beliau menjawab, "Kemudian berbakti kepada dua orang tua." Ia bertanya lagi, "Kemudian apa?" Beliau menjawab, "Jihad fi sabilillah."<sup>23</sup>

Disebutkan juga bahwa hamba Allah SWT yang selalu menetapkan waktu shalatnya, terlebih selalu menambahnya dengan shalat sunah Rawatib (yang

---

<sup>22</sup> Tarmana Ahmad Qosim, *79 Kriteria Keimanan (barometer pribadi insan kamil)*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm. 104-105.

<sup>23</sup> Ahmad bin Muhammad Al-Qasthalani, *Syarah Shahih Bukhari*, (Solo: Zamzam, 2014), hlm. 201.

meniscayakan kedisiplinan penuh menjaga waktu shalat), disebut Allah sebagai orang yang selalu mengadakan perbaikan ibadah dan kehidupan. Hal tersebut dijelaskan dalam QS. Al-A'raf ayat 170:

وَالَّذِينَ يُمَسِّكُونَ بِالْكِتَابِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ إِنَّا لَا نَضِيعُ

أَجْرَ الْمُصْلِحِينَ ﴿١٧٠﴾

“dan orang-orang yang berpegang teguh pada Kitab (Taurat) serta melaksanakan salat, (akan diberi pahala). Sungguh, Kami tidak akan menghilangkan pahala orang-orang saleh”.<sup>24</sup>

d. Melaksanakan syarat dan rukun shalat

Syarat terbagi menjadi dua macam yaitu syarat wajib dan syarat sah. Syarat-syarat wajib shalat antara lain:

- 1) Islam. Hal itu dikarenakan objek yang dituntut untuk melaksanakan kewajiban syariat seperti shalat, zakat dan lain sebagainya adalah orang Islam bukan orang kafir. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa orang-orang kafir bukanlah objek yang dituntut untuk melakukan cabang-cabang syariat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Islam merupakan syarat wajib sekaligus syarat sah.

---

<sup>24</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 3*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), hlm. 515.



- 2) Berakal. Shalat tidak wajib dan juga tidak sah jika dilakukan oleh orang gila
- 3) Suci dari haid dan nifas. Kewajiban pelaksanaan shalat tidak ditunjukkan pada wanita yang haid dan nifas.
- 4) Sampainya dakwah. Orang yang belum menerima dakwah Nabi juga tidak menjadi sasaran kewajiban shalat.
- 5) Mampu melaksanakan shalat. Kewajiban hanya dibebankan kepada orang yang mampu melaksanakan, sehingga orang yang tidak mampu atau orang yang dipaksa untuk meninggalkan shalat tidak wajib untuk melaksanakannya.
- 6) Baligh. Shalat tidak wajib atas anak kecil, karena tidak ada perintah baginya, akan tetapi orang yang merawat dan mendidiknya wajib memerintahkannya untuk menjalankan shalat sejak umur 7 tahun dan memukulnya (jika meninggalkannya) saat usianya menginjak 10 tahun.<sup>25</sup>

Setelah dijelaskan syarat wajibnya shalat, sebelum mengerjakan shalat perlu diketahui tentang syarat-syarat shahnya shalat yaitu:

- 1) Suci anggota dari hadas kecil dan hadas besar

---

<sup>25</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: AMZAH, 2010), hlm. 169-170.

Hadas besar seperti *junub* disucikan dengan mandi dan hadas kecil disucikan dengan berwudhu.<sup>26</sup>

- 2) Suci badan, pakaian dan tempat dari najis.<sup>27</sup>
- 3) Menutup aurat

Secara *harfiyah*, kata aurat (*'awrah*) mengandung beberapa makna, yaitu aib, keburukan, kekurangan, terbelah, penjaga pintu bermata satu, celah-celah bukit, tempat terbit dan terbenamnya matahari. secara istilah syariat, aurat adalah bagian badan yang wajib ditutupi dan tidak boleh terlihat. Setiap orang yang hendak melakukan shalat harus menutup auratnya meskipun ia shalat ditempat yang tersembunyi. Menutup aurat bukan hanya mengandung makna menutupi rasa malu dan menjaga kehormatan diri, melainkan juga mengandung makna religius-spiritual dalam hubungan antara manusia dan Tuhan.

Selama dalam shalat haruslah berpakaian yang menutup aurat. Hal ini sesuai dengan Q.S al-A'raf ayat 31:

---

<sup>26</sup> H. Moenir Manaf, *Pilar Ibadah dan Do'a*, (Bandung: ANGKASA, 1993), hlm. 44.

<sup>27</sup> H. Moenir Manaf, *Pilar Ibadah dan Do'a*, (Bandung: ANGKASA, 1993), hlm.45.

﴿ يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا

وَأَشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾

“wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”.<sup>28</sup>

Masuk masjid maksudnya adalah melaksanakan shalat sedangkan yang dimaksud perhiasan dan pakaian yang baik adalah yang bersih.

Ketentuan aurat bagi pria antara pusar dan lutut, sedang aurat bagi wanita adalah seluruh badan kecuali muka dan kedua telapak tangan serta kaki hingga kedua mata kaki.<sup>29</sup>

- 4) Mengetahui adanya waktu shalat telah masuk.

Tidaklah sah shalat seseorang jika ia tidak tahu apakah waktu shalat itu telah ada atau belum.

- 5) Menghadap kiblat

Kiblat adalah ka'bah yang terletak ditengah-tengah Masjidil Haram di *Makkatul Mukarramah* maka dalam shalat hendaklah

---

<sup>28</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 3*, (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), hlm. 323.

<sup>29</sup> H. Moenir Manaf, *Pilar Ibadah dan Do'a*, (Bandung: ANGKASA, 1993), hlm. 46.

menghadap arah kiblat.<sup>30</sup> Setiap orang yang sholat pasti menghadapkan mukanya ke arah kiblat sesuai arah disebutkan.

Selain syarat sholat terdapat juga rukun sholat. Rukun menurut bahas berarti sudut atau sisi yang terkuat dari sebuah bangunan. Dalam fiqih rukun merupakan bagian dari suatu ibadah yang tidak dapat digantikan karena ia mutlak terdapat dalam rangkaian shalat. Para ulama berbeda pendapat tentang jumlah rukun dalam shalat. Para ulama syafi'iyah ada yang mengatakan 17 rukun shalat. Ada juga yang menyebutkan rukun shalat ada 12, yaitu dengan tidak mengikutkan tertib dalam rukun shalat, karena shalat sudah ditentukan oleh Rasulullah dengan urutan yang teratur. Imam Malik menyebutkan rukun shalat berjumlah 15 dan mayoritas ulama pengikut madzab hambali menyebutkan 14 macam. Sedangkan ulama pengikut madzab Hanafi membagi rukun shalat menjadi 2 yaitu rukun asli dan rukun tambahan.

Sedangkan rukun shalat menurut pendapat yang masyhur yaitu:

a. Niat

---

<sup>30</sup> H. Moenir Manaf, *Pilar Ibadah dan Do'a*, (Bandung: ANGKASA, 1993), hlm. 48.

- b. Takbiratul ikhram
  - c. Berdiri tegak yang berkuasa pada shalat fardhu, boleh sambil duduk atau berbaring bagi yang sedang sakit
  - d. Membaca surah Al-fatihah pada tiap-tiap rakaat
  - e. Rukuk dengan tumakminah
  - f. I'tidal dengan tumakminah
  - g. Sujud dua kali dengan tumakminah
  - h. Duduk antara dua sujud dengan tumakminah
  - i. Duduk tasyahud akhir dengan tumakminah
  - j. Membaca tasyahud akhir
  - k. Membaca shalawat nabi pada tasyahud akhir
  - l. Membaca salam yang pertama
  - m. Tertib berurutan mengerjakan rukun-rukun tersebut.<sup>31</sup>
- e. Berjamaah

Mengenai shalat berjamaah, para ahli hadits mengikuti petunjuk-petunjuk Al-Qur'an, As-sunah dan pendapat-pendapat sahabat, yaitu wajib mengerjakan shalat dengan jamaah, jika tidak udzur. Tidak wajib, kalau ada udzur. Dimaksudkan dengan jama'ah disini yaitu menghadiri jamaah di masjid.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Rustam DKAH, *Fikih*, ... hlm. 50.

<sup>32</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Kuliah Ibadah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2010), hlm.139

Dengan berjamaah, paling tidak setiap yang mendirikan salat akan terhindar dari kesalahan-kesalahan, seperti lupa rakaat, disamping diperintahkan Allah, disunahkan Rasulullah saw. dan dicontohkannya. Shalat berjamaah akan memperlihatkan persatuan dan kesatuan umat, serta akan menunjukkan siapa yang benar-benar mukmin *mukhis* dan siapa yang tergolong orang-orang yang munafik, yang apabila melakukan shalat mereka melakukannya dengan malas.<sup>33</sup>

Keutamaan berjamaah tentunya bukanlah sekedar terletak pada pelipatan limpahan pahala didalamnya, akan tetapi lebih ditekankan pada letak ketakwaan. Itulah pula makna pernyataan berjamaah lebih 27 derajat, yang mengandung arti dari shalat sendirian. Maka hukum *munmal* terhadap shalat berjamaah ini adalah sunah *muakaddan* fardhu *kifayah*. Sampai-sampai diperbolehkan untuk lebih memprioritaskan jemaah daripada ketepatan waktu. Hal lain yang menunjukkan keutamaan shalat berjamaah dibandingkan dengan shalat sendirian adalah perintah Rasulullah kepada para sahabatnya yang telah shalat sendirian di rumah untuk

---

<sup>33</sup> Tarmama Ahmad Qasim, *79 Kriteria Keimanan (barometer pribadi insan kamil)*, (Bandung: Trigenda karya, 1993), hlm. 106-107

mengulangi shalatnya ketika menemukan jamaah, atau orang lain yang hendak melakukan shalat jamaah. Pengulangan ini atas dasar sunah menyempurnakan shalatnya dengan berjamaah.<sup>34</sup>

Hikmah dan faedah salat berjamaah tersebut ialah, tumbuh suburnya jiwa sosial setiap muslim, setiap mendirikan salat berjamaah, jika ia memiliki kepedulian sosial mereka akan merasakan bahwa mereka merupakan makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari orang lain.<sup>35</sup>

f. Khusyu dalam shalat

Allah ‘Azza wa Jalla telah menyebutkan bahwa salah satu sifat orang-orang beriman yang oleh Allah SWT dijamin keberuntungannya adalah khusyuk dalam shalat. Orang-orang yang khusyuk, menurut Ibnu Abbas adalah orang-orang yang takut dan tenang. Begitu pula yang diriwayatkan dari Mujahid, al-Hasan, Qatadah, dan az-Zuhri.

Namun menurut Ali bin Abi Thalib, khusyuk berarti khusyuknya hati. Ini adalah juga pendapat Ibrahim an-Nakha’i. Sebab khusyuk dalam shalat

---

<sup>34</sup> Muhammad Sholikhin, *The Miracle of Shalat*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 476-477.

<sup>35</sup> Tarmana Ahmad Qasim, *79 Kriteria Keimanan (barometer pribadi insan kamil)*, (Bandung: Trigenda karya, 1993), hlm.113.

hanya terealisasi bagi orang yang mengosongkan hatinya untuknya, sibuk dengannya, dan mengutamakan atas yang lainnya.<sup>36</sup> Khusyuk sebenarnya lebih mengarah pada kesesuaian irama (ritmis) antar kesinambungan gerakan, harmonisasi antara gerakan badan lahiriah dengan bisikan hati dan jalan pikiran serta kesesuaiannya dengan alur fikih-tasawuf yang dinikmati sebagai pelajaran keteraturan hidup.<sup>37</sup>

Menurut Zakiyah Darajat dalam bukunya *Khairunnas Rajab* yang berjudul *Psikologi Ibadah* dijelaskan bahwa seorang muslim yang khusyuk dalam shalat akan merasakan bahwa ia sedang berhadapan dengan Tuhannya, walaupun ia tidak melihat Allah, tetapi hatinya tahu bahwa Allah melihatnya. Saat dalam kondisi seperti itu, seorang muslim mampu mengungkapkan perasaannya kepada Allah, ia akan berdo'a, memohon, dan mengadakan persoalan hidupnya kepada Allah. Dengan shalat yang

---

<sup>36</sup> Mahir Manshur Abdurraziq, *Mu'jizat Shalat Berjamaah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), hlm. 37.

<sup>37</sup> Muhammad Sholikhin, *The Miracle of Shalat*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 27.



khushyuk itu, semua persoalan yang dihadapi, yang menghimpit dan menekannya dapat diatasi.<sup>38</sup>

Menurut Afif Abdul Fatah Tabarah dalam bukunya *Khairunnas Rajab* yang berjudul *Psikologi Ibadah* dijelaskan bahwa seorang muslim yang shalat dianjurkan agar tetap khushyuk karena khushyuk merendahkan hati, memerhatikan sepenuhnya dengan serius, dan penuh rasa takut, cemas, dan penuh pengharapan karena berhadapan dengan Allah. Khushyuk bukan hanya sekedar ucapan lidah tetapi juga harus diiringi dengan ketundukan anggota badan, tidak bergerak kecuali sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-Nya.<sup>39</sup>

Ada yang mengatakan bahwa khushyuk adalah tunduk dan merendahkan diri tanpa mengangkat penglihatan dari tempat sujud dan tidak menoleh kanan dan ke kiri. Khushyuk dengan hati artinya seseorang yang sholat memenuhi hatinya dengan tekad yang kuat, ketakutan, perhatian pada sholat dan tidak berpaling pada suatu yang lain sehingga dalam hatinya hanya ada ibadah dan Dia yang disembah.

---

<sup>38</sup> Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 92-93

<sup>39</sup> Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 99-100

Sementara khusyuk dengan anggota badan adalah ia menundukkan pandangan, berkonsentrasi pada sholat tidak menoleh kanan dan kiri dan badannya tenang, sehingga ada yang mengatakan bahwa makna khusyuk adalah tidak tau siapa yang disebelah kanan dan kirinya.<sup>40</sup>

### **3. Pengaruh Penggunaan *Handphone* Terhadap Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa**

Teknologi diperlukan untuk mempermudah atau untuk memaksimalkan suatu kinerja. Seperti halnya teknologi pada umumnya, ponsel digunakan untuk mempermudah komunikasi jarak jauh dengan mobilitas pengguna yang tinggi. Dengan ponsel, dimanapun pengguna berada dapat melakukan hubungan komunikasi jarak jauh dengan rekannya yang dituju, sehingga hubungan komunikasi itu tidak lagi bergantung pada tempat dan saluran tetap. Namun, pengguna ponsel ini rupanya digemari juga oleh semua kalangan baik itu muda-mudi, ibu rumah tangga maupun karyawan. Para penggunanya bagaikan terbius oleh promosi tentang manfaat layanan ponsel untuk mengatasi ketergantungan pada sistem telepon tetap, atau layanan sms untuk berhemat pulsa. Akibatnya yang terjadi

---

<sup>40</sup> Abu Hamida MZ, *Indah dan Nikmatnya Shalat*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2009), hlm. 99.

adalah sikap latah dalam pemilihan ponsel. Lebih lagi ternyata ponsel lebih banyak digunakan untuk keperluan gaul dari pada bisnis.<sup>41</sup>

Seiring dengan perkembangan ilmu dan pengetahuan, dunia komunikasi adalah salah satu bidang yang mendapat imbas perkembangan yang paling signifikan. Perkembangan ilmu dan pengetahuan memiliki pengaruh terhadap semakin pesatnya kemajuan teknologi. Berbagai produk teknologi setiap saat terus bermunculan dan memperbarui diri. Dikutip dari media bahwa sebuah perusahaan provider telekomunikasi di Indonesia sepanjang tahun 2012 mencatat kenaikan jumlah pelanggan seluler sebesar 13,1% menjadi 58,5 juta dari tahun sebelumnya 51,7 juta pelanggan. Telepon selular kini berfungsi tidak lagi semata mata sebagai alat telepon dan mengirim pesan singkat, ia menjelma menjadi komputer personal lengkap dengan segala fiturnya.<sup>42</sup>

Pengguna telepon seluler di Indonesia yang mencapai lebih dari 96.410.000, teledensitas 36,39% dengan tingkat presentase pertumbuhan pelanggan telepon seluler mencapai 28,26% pertahun. (Balitbang, Depkominfo). Bahkan sebuah

---

<sup>41</sup> Budi Sutedjo dan Yosia Handoko, *Teleakses Database Pendidikan Berbasis Ponsel*, (Yogyakarta: ANDI, 2003), hlm. 2-3.

<sup>42</sup> Herdian dan GumGum Gumelar, *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), hlm. 138.

survei menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan telepon seluler di sekolah para peserta didik ternyata sangat tinggi telepon genggam yang mereka miliki rata-rata sudah canggih.<sup>43</sup>

Di bagian lain, apabila kita meneliti kitab injil (yang ada sekarang), kita akan mendapatkan ajakan yang kuat untuk membatalkan atau membiarkan harga duniawi. Dunia ini dijelaskan sebagai tempat perkumpulan manusia yang ditiadakan, sedang mencari keselamatan dan kebahagiaan tempatnya disana, di akhirat, dimana kerajaan langit didirikan. Jadi barang siapa menghendaki kerajaan langit, maka hendaknya berpaling dari dunia ini, dan barang siapa menghendaki alam akhirat, maka hendaknya bersedia meninggalkan dunia. Demikian pula di dalam injil, tidak dijelaskan, bahwa di dunia ini Anda mempunyai bagian, jangan merasa, anda mempunyai hak atas diri anda sendiri. Lebih jauh di dalam bumi ini anda bersama keramaiannya hanyalah berputar.<sup>44</sup>

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa, dalam kehidupan sekarang *handphone* tidak hanya menyediakan aplikasi untuk menelpon atau mengirim pesan saja, tetapi

---

<sup>43</sup> Bambang Warsita, *Pendidikan Jarak Jauh*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 55.

<sup>44</sup> Yusuf Qardhawi, *Konsep Ibadah dalam Islam*, (Surabaya: Central media, 1993), hlm. 161.

sekarang *handphone* juga sudah dilengkapi banyak aplikasi didalamnya, maka tak heran apabila anak zaman sekarang lebih betah berlama-lama menggunakan *handphone* walaupun hanya untuk bermain game saja dari pada memanfaatkan waktunya untuk hal yang lebih positif seperti halnya belajar atau sholat fardhu tepat waktu. Kebanyakan dari kita lebih nyaman berlama-lama dalam memanfaatkan barang elektronik kita seperti halnya *handphone* baik itu untuk hal positif maupun negatif, tetapi terkadang justru itu yang membuat kita untuk menomorduakan kewajiban kita.

Shalat dalam manifestasi pengawasan bermakna bahwa seseorang *mushalli* menjaga waktu-waktu shalat dengan baik, tidak lali, dan berdisiplin diri.<sup>45</sup> Disiplin adalah kata kunci kemajuan dan kesuksesan. Tetapi disiplin juga diperlukan untuk sekedar hobi. Mereka yang dalam hobinya hebat adalah orang-orang yang berlatih.<sup>46</sup> Seperti halnya berlatih untuk terus disiplin dalam melaksanakan sholat lima waktu. Sholat yang dikerjakan lima waktu sehari semalam dalam waktu yang telah ditentukan merupakan fardu ain. Shalat fardhu dengan ketetapan waktu pelaksanaannya

---

<sup>45</sup> Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 100.

<sup>46</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 42.

dalam Al-Qur'an dan Al-Sunnah mempunyai nilai disiplin yang tinggi bagi seorang muslim yang mengamalkannya.<sup>47</sup>

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa dalam menggunakan *handphone*, siswa akan semakin mengesampingkan kegiatan lain yang lebih utama termasuk kebutuhan rohaninya yaitu sholat fardhu.

## **B. Kajian Pustaka**

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dengan beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Utami (MI.12.046) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknologi *Cellularphone* terhadap Moral dan Karakter Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I dan Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso II Mertoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014)”. Dalam penelitian ini dibuktikan kebenaran hipotesisnya menggunakan analisis regresi linear sederhana. Asumsi yang digunakan adalah apabila nilai koefisien regresi memiliki tingkat probabilitas  $< 0,05$  ( $\alpha 5\%$ ) maka hipotesis diterima, sebaliknya apabila nilai koefisien regresi memiliki tingkat probabilitas  $> 0,05$  ( $\alpha 5\%$ ) maka hipotesis ditolak. Perolehan nilai t hitung sebesar -5,994 dengan nilai sig. 0,000 dan nilai rata-rata moral pengguna

---

<sup>47</sup> Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 94-95.

*cellularphone* lebih rendah (29,55) dibandingkan nilai rata-rata moral yang tidak menggunakan *cellularphone* ke sekolah (34,60). Perolehan nilai *t* hitung sebesar -6,406 dengan nilai sig. 0,000 dan nilai rata-rata karakter pengguna *cellularphone* lebih rendah (29,86) dibandingkan nilai rata-rata karakter yang tidak menggunakan *cellularphone* ke sekolah (35,33).<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi *cellularphone* terhadap karakter siswa. Persamaan dari penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengaruh *handphone/ callularphone* serta jumlah variabel yang diteliti yaitu dua variabel jadi penulis menggunakan rumus regresi sederhana. Sedangkan perbedaannya pada variabel yang dipengaruhi.

2. Penelitian yang dilakukan Monalisa Mohamad (911411128) yang berjudul “Dampak Penggunaan Alat Komunikasi Handphone terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 12 Kota Gorontalo”. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan statistik uji regresi linier berganda. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

---

<sup>48</sup> Sri Utami, “Pengaruh Penggunaan Teknologi *Cellularphone* terhadap Moral dan Karakter Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I dan Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso II Mertoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014)”, Tesis. (Salatiga: program pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga 2014), hlm. 132.

berupa observasi dan angket yang telah dipilih secara acak (random sampling). Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat komunikasi handphone berdampak positif terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 12 Kota Gorontalo. Hal ini terlihat dimana diperoleh nilai thitung  $X_1 = 13,699$ , semakin tinggi dampak positif *handphone* maka semakin meningkat aktivitas belajar siswa. Nilai t-hitung dampak negatif  $X_2 = -2,291$  dan bertanda negatif, hal ini menunjukkan bahwa dampak negatif handphone mempunyai hubungan berlawanan arah dengan variabel aktivitas belajar siswa. Dengan tingkat Pvalue  $X_1 = 0,000$ , Pvalue  $X_2 = 0,30$  dengan menggunakan batas signifikan  $\alpha = 0,05$  didapat ttabel (95% ; 32-1) sebesar 1.696. Dari hasil tersebut maka kriteria pengujian yaitu thitung > ttabel atau Pvalue <  $\alpha$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah pada rumus uji hipotesis, pada penelitian ini menggunakan regresi ganda sedangkan dalam penelitian yang saya teliti menggunakan regresi sederhana.

3. Penelitian yang dilakukan Beauty Manumpil dkk yang berjudul Hubungan Penggunaan Gadget dengan Tingkat Prestasi Siswa di SMA Negeri 9 Manado. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil dari nilai rata-rata siswa di XI MIA 5 yaitu 30 (73,2 %) responden memiliki nilai tinggi sedangkan 11 (26,8 %) responden lainnya memiliki nilai



rendah. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 19 (46,3 %) responden sering menggunakan gadget dan 22 (53,7%) responden jarang menggunakan gadget. Manfaat penggunaan gadget didapatkan 30 (73,2 %) responden menggunakan gadget untuk mengakses media sosial seperti Path, instagram, facebook, twitter, dan berbagai media sosial lainnya. Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square Test dengan tingkat kemaknaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) hasil analisa yaitu : 0,016 maka nilai  $p < \alpha$ . Di dalam penelitian juga ditemukan bahwa 22 (53,7 %) responden yang jarang menggunakan gadget, 20 (48,8 %) responden mendapatkan nilai tinggi, sedangkan 2 (4,9%) responden mendapatkan nilai rendah, selain itu 10 (24,4 %) responden diantaranya mendapat nilai tinggi sedangkan 9 (22,0 %) responden lainnya mendapat nilai rendah. Dalam penelitian juga didapatkan 30 (73,2%) responden menggunakan gadget untuk mengakses media sosial sedangkan 11 (26,8 %) responden lainnya menggunakan gadget untuk menyelesaikan tugas sekolah. Dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini terdapat hubungan antara penggunaan gadget dengan tingkat prestasi belajar siswa.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Beauty Manumpil dkk., “*Hubungan Penggunaan Gadget dengan Tingkat Prestasi Siswa Di SMA Negeri 9 Manado*”, e-jurnal, (Keperawatan (e-Kep) Volume 3. Nomor 2. April 2015), (Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi), hlm. 4.

Perbedaan penelitian yang saya teliti dengan penelitian diatas yaitu penelitian di atas meneliti tentang hubungan pengaruh penggunaan gadget sedangkan penelitian yang saya teliti meneliti tentang pengaruh penggunaan handphone. Juga terdapat perbedaan antara variabel yang diteliti. Dalam penelitian diatas hanya menggunakan rumus Chi-Square Test.

### C. Rumusan Hipotesis

Secara etimologis, hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti di bawah dan “*thesa*” yang berarti kebenaran. Kedua kata itu kemudian digunakan secara bersamaan menjadi *hypothesis* dan penyebutan dalam dialog Indonesia menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Hipotesis juga bisa disebut adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.<sup>50</sup>

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka teoritik diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya Pengaruh Penggunaan *Handphone* terhadap Kedisiplinan Sholat Fardhu

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 96.

Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Semarang. Sehingga hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh penggunaan *handphone* terhadap kedisiplinan sholat fardhu siswa.

Ha: Terdapat pengaruh penggunaan *handphone* terhadap kedisiplinan sholat fardhu siswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), dengan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatannya menggunakan penelitian korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu pengaruh penggunaan *handphone* sebagai variabel (X) dan kedisiplinan sholat fardhu sebagai variabel (Y).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Semarang Kelas VII tahun 2017.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.14.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Mei sampai dengan 30 Mei 2017.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>2</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi orang yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Semarang. Sesuai dengan hasil pra riset dapat diketahui bahwa jumlah siswa kelas VII adalah 129 siswa yang dibagi dalam empat kelas yaitu kelas A 32 siswa, kelas B 33 siswa, kelas C 33 siswa, dan kelas D 31 siswa.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 117.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili.<sup>3</sup>

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Purposive* yakni pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian. Caranya yaitu dengan melakukan pemilihan dari seluruh siswa kelas VII yang mempunyai *handphone*. Dari hasil pemilihan tersebut dapat diketahui bahwa banyaknya responden ada 106 siswa dari jumlah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 129.

### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

#### 1. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 124.

ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas (*independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu pengaruh penggunaan *handphone*, dengan indikator:

- 1) Mempermudah komunikasi jarak jauh
- 2) Komunikasi dimanapun
- 3) Komunikasi kapanpun
- 4) Memberi kenyamanan
- 5) Perangkat *handphone*
- 6) Waktu kepemilikan
- 7) Jumlah *handphone*
- 8) Fungsi *handphone*
- 9) Penggunaan *handphone*
- 10) Interaksi dengan keluarga
- 11) Proses pembelajaran
- 12) Mengirim pesan
- 13) Mengambil gambar
- 14) Bermain *game*
- 15) Mendengarkan musik

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 60.

b. Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu kedisiplinan sholat fardhu, dengan indikator:

- 1) Tata tertib
- 2) Taat
- 3) Kemajuan
- 4) Kesuksesan
- 5) Mendapat pahala
- 6) Media permohonan
- 7) Kunci kebaikan
- 8) Memenuhi rukun
- 9) Memenuhi syarat
- 10) Menetapkan waktu shalat
- 11) Menambah dengan sholat sunah
- 12) Islam
- 13) berakal
- 14) Suci
- 15) Sampainya dakwah
- 16) Mampu melaksanakan
- 17) Baligh
- 18) Suci anggota badan dari hadas
- 19) Suci badan, pakaian, dan tempat najis
- 20) Menutup aurat



- 21) Masuk waktu shalat
- 22) Menghadap kiblat
- 23) Jamaah di masjid
- 24) Takut dan tenang

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akurat dari lapangan peneliti perlu melakukan penelitian dengan menggunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:<sup>5</sup>

### **1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.<sup>6</sup> Karena fokus penelitian dari penelitian ini adalah sikap dari responden maka yang

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 194.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 199.

digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi orang.<sup>7</sup>

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Skor Angket Penggunaan Handphone**  
**Terhadap Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa**

Kategori	Pilihan Jawaban	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

## 2. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden atau tempat. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data berupa foto kegiatan penelitian selama di SMP Muhammadiyah 1 Semarang dan semua informasi yang berkaitan dengan sekolah SMP Muhammadiyah 1 Semarang sebagai tempat untuk melakukan penelitian.

---

<sup>7</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 12.

## F. Uji Instrumen Data

Pada uji instrumen ini perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap variabel penelitian yaitu Pengaruh Penggunaan *Handphone* terhadap Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017.

### 1. Analisis Validitas Angket

Arti validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur apa yang ingin diukur.

Dalam penelitian ini untuk menentukan validitas instrumen menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut sama.<sup>8</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

Ket:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = skor masing-masing responden variabel X

Y = skor masing-masing responden variabel Y

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 228.

N = jumlah responden

Setelah melakukan perhitungan, hasil dari perhitungan dari  $r_{xy}$  dikonsultasikan pada  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikan = 5%  $dk=n-2$ . Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$ , maka kedua variabel tersebut dinyatakan valid.

## 2. Uji reliabilitas Instrumen

Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila di gunakan beberapa kali mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menentukan reliabilitas instrumen menggunakan rumus koefisien reliabilitas *alfa cronbach*.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Dimana:

K = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$s_t^2$  = varians total

Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan data tersebut, selanjutnya yaitu membandingkan antara nilai hitung r dan nilai  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikan 5%.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data

tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Maka dari itu teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.<sup>9</sup>

## **1. Analisis Pendahuluan**

### **a. Penskoran**

Pada penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data peneliti bisa menggunakan angket. Skala pengukuran angket yang dapat digunakan adalah skala *Likert*.

Skala *Likert* adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik

---

<sup>9</sup> Sambas Ali Muhdin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm.52.

tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata seperti:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat berupa *cecklist* atau pilihan ganda.<sup>10</sup>

- b. Mencari nilai interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

N = jumlah subjek

K = jumlah kelas interval

Log= logaritma

- c. Mencari rentang data (range)

$$R = NT - NR$$

NT= nilai tertinggi

NR= nilai terendah

- d. Menentukan panjang interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 135).

R = rentang data

K = nilai interval

e. Mencari mean

$$\text{Mean variabel X, } \bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\text{Mean variabel Y, } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

f. Mencari standar deviasi dan dimasukkan dalam rumus korelasi product moment

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X^2)}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{N}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel x dan y

x =  $(x_i - \bar{x})$

y =  $(y_i - \bar{y})$

## 2. Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini perlu diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji

statistik yang akan dipergunakan. Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal. Dengan kata lain, apabila ada teori yang menyatakan bahwa suatu variabel yang sedang diteliti normal, maka tidak perlu lagi dilakukan pengujian normalitas data. Terdapat beberapa pengujian yang digunakan untuk menguji normalitas data, diantaranya yaitu menggunakan *chi square*. Salah satu fungsi dari *chi square* adalah untuk uji kecocokan yang akan dibandingkan antara frekuensi hasil observasi dengan frekuensi harapan atau teoritis. Apakah teori frekuensi menyimpang ataukah tidak dari frekuensi yang diharapkan. Jika nilai  $\chi^2$  kecil, maka frekuensi hasil observasi sangat dekat dengan frekuensi harapan, dan hal ini menunjukkan kesesuaian yang baik. Jika nilai  $\chi^2$  besar, berarti frekuensi hasil observasi berbeda cukup besar dari frekuensi harapan, sehingga kesesuaiannya buruk. Kesesuaian yang baik akan membawa pada penerimaan  $H_0$ , dan kesesuaian yang buruk akan membawa pada penolakan  $H_0$ . Uji kecocokan bisa digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data, dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:



- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi yang dibutuhkan.
- 2) Menentukan rata-rata dan standar deviasi.
- 3) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
- 4) Mencari nilai z skor untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$z = \frac{\text{batas.kelas} - \bar{x}}{\text{SD}}$$

- 5) Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk kelas batas.
- 6) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda arah (tanda “min” dan “plus”, bukan tanda aljabar atau hanya merupakan arah) angka-angka 0-Z dijumlahkan.
- 7) Mencari frekuensi harapan ( $E_i$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.
- 8) Menentukan nilai *chi-square* ( $\chi^2$ )
- 9) Membandingkan nilai uji  $\chi^2$  dengan nilai  $\chi^2$  tabel, dengan kriteria perhitungan: jika nilai uji  $\chi^2 <$  nilai

$\chi^2$  tabel maka data tersebut berdistribusi normal. Dengan  $dk = (1 - \alpha)$  ( $dk=k-3$ ), dimana  $dk =$  derajat kebebasan, dan  $ka =$  banyak kelas pada distribusi frekuensi.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dipakai untuk menguji apakah uji linearitas yang telah diambil cocok dengan keadaannya atau tidak. Langkah-langkah dalam uji linearitas regresi yaitu:

- 1) Menyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y.
- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a ( $JK_{reg(b|a)}$ ), dengan rumus:

$$JK_{reg(b|a)} = b \cdot \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n}$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b|a)} - JK_{reg(a)}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ( $RJK_{reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ( $RJK_{\text{reg (a)}}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg (b|a)}} = JK_{\text{reg (b|a)}}$$

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{\text{res}}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2}$$

- 8) Menghitung jumlah kuadrat error ( $JK_E$ ) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung  $JK_E$  urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

- 9) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{\text{Res}} - JK_E$$

- 10) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

- 11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ ) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

- 12) Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- 13) Menentukan kriteria pengukuran: Jika nilai uji  $F < \text{nilai tabel } F$ , maka distribusi berpola linier.
- 14) Mencari nilai  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 5\%$  menggunakan rumus:  $F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)(db \text{ TC}, db \text{ E})}$  dimana  $db \text{ TC} = k-2$  dan  $db \text{ E} = n-k$
- 15) Membandingkan nilai uji  $F$  dengan nilai tabel  $F$  kemudian membuat kesimpulan.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Setelah itu dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear satu prediktor. Berikut ini adalah langkah-langkahnya:

- a. Mencari garis regresi satu predictor dalam skor deviasi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = nilai yang diprediksi

$X$  = nilai variabel independen

$a$  = konstanta atau bila harga  $X=0$

$b$  = koefisien regresi<sup>11</sup>

- b. Menentukan analisis varian garis regresi, yaitu:

$$1) \text{JK}_{\text{reg}} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 262.

$$2) JK_{res} = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma xy)^2}{\Sigma x^2}$$

$$3) RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$4) RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$5) F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

**Tabel 3.2**  
**Regresi Linear Sederhana  $\hat{Y} = a + bX$**

Sumber variasi	Db	JK	RK	F <sub>reg</sub>
Regresi	1	$\frac{(\Sigma xy)^2}{\Sigma x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	(N-2)	$\Sigma y^2 - JK_{reg}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total	N-1	$\Sigma y^2$		

Keterangan:

$JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi

$JK_{res}$  = jumlah kuadrat residu

$db_{reg}$  = rerata bagi regresi

$db_{res}$  = rerata bagi residu

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

$F_{reg}$  = harga bilangan F untuk garis regresi

#### 4. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dari hasil analisis regresi

dengan skor mentah yang telah diketahui dengan cara membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_t$  1% dan 5% dengan kemungkinan sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dari  $F_t$  1% dan 5%, maka  $F_{reg}$  yang diperoleh signifikan (hipotesis diterima). Yakni ada pengaruh penggunaan *handphone* terhadap kedisiplinan sholat fardhu di SMP Muhammadiyah 1 Semarang.
- b. Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $F_t$  1% dan 5%, maka  $F_{reg}$  yang diperoleh tidak signifikan (hipotesis ditolak). Yakni tidak ada pengaruh penggunaan *handphone* terhadap kedisiplinan sholat fardhu di SMP Muhammadiyah 1 Semarang.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum**

###### **a. Sejarah Berdirinya**

Sejarah awal berdirinya SMP Muhammadiyah 1 yaitu adanya kelompok anak-anak belajar mengaji dan ditambah anak-anak panti asuhan, anak yatim yang merupakan penyerahan dari MUI kepada Muhammadiyah di Jl. Sadewa 45 Semarang (sekarang menjadi Jl. Indraprasta No. 37) yang merupakan lokasi sangat strategis dan berada di pinggir jalan besar dan kemudian berkembang menjadi sebuah sekolahan yaitu SMP Muhammadiyah 1 Semarang.

Hal tersebut dimulai tahun 1950. Pada tahun 1960 khusus anak-anak yatim dipindahkan ke panti asuhan anak yatim Muhammadiyah di Jl. Indraprasta 37,

###### **b. Profil SMP Muhammadiyah 1 Semarang**

SMP Muhammadiyah 1 Semarang berlokasi di Jl. Indraprasta No. 37. Adapun Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 1 Semarang adalah:

###### **1) Visi**

Berprestasi dilandasi kepribadian islami

## 2) Misi

- a) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran islam sehingga siswa menjadi tekun beribadah, jujur, disiplin, sportif, tanggung jawab, percaya diri, hormat pada orang tua, dan guru serta menyayangi sesama.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan pendampingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal dengan memiliki nilai UN diatas standar minimal, unggul dalam prestasi keagamaan, dan unggul dalam keterampilan sebagai bekal hidup di masyarakat.
- c) Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba KIR (Karya Ilmiah Remaja), unggul dalam berbagai lomba olahraga, dan seni, serta unggul dalam lomba keagamaan.
- d) Menumbuhkan sikap gemar membaca dan selalu haus akan pengetahuan.
- e) Melaksanakan tata tertib sekolah secara konsisten dan konsekuen.



- f) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stake holder.
  - g) Melaksanakan pembinaan dan penelitian siswa tentang proses pembelajaran.
  - h) Mengadakan komunikasi dan koordinasi antar sekolah, masyarakat, orang tua, dan instansi lainnya yang terkait secara periodik dan berkesinambungan.
- c. Data Guru

Guru merupakan unsur yang sangat urgen dalam pendidikan, dimana seorang guru merupakan fasilitator pembelajaran. Dalam pembelajaran, peserta didik membutuhkan pengarahannya yang lebih ahli. Maka dari itu, disinilah peran seorang guru untuk mengarahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. SMP Muhammadiyah 1 Semarang, mempunyai guru-guru yang memadai untuk melayani peserta didik. Jumlah seluruh guru adalah 22 orang dengan rincian 1 orang guru PNS, 12 orang guru tetap dan 18 orang guru tidak tetap (Non-PNS). Dari segi profesionalismenya, guru-guru di SMP Muhammadiyah 1 Semarang cukup mumpuni karena kebanyakan lulusan sarjana (S1), sebagian kecil S2, D2 dan D3. Seiring berjalannya waktu ada beberapa

guru yang menjadi PNS dan akhirnya keluar, tetapi masih ada beberapa guru yang tetap mengajar, diantaranya bisa di lihat di tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Guru dan Jabatan**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1	Drs. Moh. Damiri	Kepsek / PAI
2	Dra. Wiyanti	Wakasek / Bahasa Inggris
3	Wiwik Sugiyati, S.Pd	Guru / Bahasa Indonesia
4	Wahyudi Isa Al Bahri, S.Pd	Guru / Matematika
5	Hasanudin, S.Ag	Guru / PAI
6	Hariyani, S.Pd	Guru / IPS
7	Endang TP, BA	Guru / PKn
8	Surani, S.Pd	Guru / Bahasa Inggris
9	Nur Rusdiana, S.Pd	Guru / IPS
10	Darmiyanti, S.Pd.	Guru BK- Bp
11	Ika Kartika, S.Pd.	Guru / Bahasa Indonesia
12	Isdiyanto, S.Pd	Guru / Matematika
13	Sri Purwaningsih, S.Si	Guru / IPA (Fisika)
14	Dwi Kristiani, S.Pd	Guru / Bahasa Indonesia
15	Arif Rahman Raharjo Putra, S.Pd	Guru / Penjaskes
16	Duwi Miyanto, S.Sos.I	Guru / PAI
17	Petrus Prastyo Dwi Nugroho, S.Pd	Guru / Bahasa Inggris
18	Dayu Zain Nur Hidayatuts Tsani, S.Pd	Guru / Biologi
19	Muslikhun, S.Pd.I	Guru / PAI
20	Dimas Raditya Putra	Seni Musik

d. Kurikulum

Kurikulum merupakan sesuatu yang sangat urgen dalam institusi pendidikan, karena merupakan

seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pelaksanaan pendidikan yang dapat terstruktur dengan baik sesuai dengan tujuan pendidikan yang sudah ditentukan. Sebagai sekolah yang mengacu pada kurikulum yang ditetapkan oleh kementerian pendidikan nasional, SMP Muhammadiyah 1 Semarang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kembali untuk kelas IX, VIII dan VII. Setelah satu periode yang lalu mencoba untuk menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas VII saja. Untuk menunjang berjalannya kurikulum yang diterapkan tersebut, SMP Muhammadiyah 1 Semarang telah menerapkan kelas multimedia bagi peserta didik.

## 2. Deskripsi Data Angket

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh hasil dari lapangan berupa data tentang penggunaan *handphone* dan kedisiplinan sholat fardhu siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang. Data tersebut diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa sebagai responden yang berjumlah 32 siswa dengan jumlah 62 butir pertanyaan.

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, instrumen tersebut di uji validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini jumlah butir yang digunakan dalam uji coba instrumen sebanyak 24 soal tentang penggunaan *Handphone* dan 38 soal tentang kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa.

Ketentuan mengenai skor masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Pedoman Skor Angket Penggunaan Handphone dan Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa**

Opsi Pilihan Item	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Setiap pertanyaan memiliki skor masing-masing. Apabila pertanyaan berbentuk positif, jawaban selalu memiliki skor (4), jawaban sering memiliki skor (3), jawaban kadang-kadang memiliki skor (2) dan jawaban tidak pernah memiliki skor (1). Sedangkan untuk bentuk pertanyaan negatif, jawaban selalu memiliki skor (1), jawaban sering memiliki skor (2), jawaban kadang-kadang memiliki skor (3) dan jawaban tidak pernah memiliki skor (4).

**Tabel 4.3**  
**Presentase Validitas Butir Skala Penggunaan *Handphone***

No	Kriteria	No. Butir	Jumlah	Presentase
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 21, 22, 24	20	83,33%
2	Tidak Valid	16, 17, 20, 23	4	16,67%
Total			24	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat instrumen angket uji coba variabel Penggunaan Handphone (X) menghasilkan 20 butir soal yang valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 19, 21, 22 dan 24. Untuk butir soal yang tidak valid ada 4 yaitu nomor 16, 17, 20 dan 23.

Perhitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 3, lampiran 4 dan lampiran 5. Dibawah ini adalah tabel hasil uji coba validitas variabel Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa (Y).

**Tabel 4.4**  
**Presentase Validitas Butir Skala Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa**

No	Kriteria	No. Butir	Jumlah	Presentase
1	Valid	1, 2, 3, 5, 7, 11, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 33, 34, 37, 38	26	68,42%
2	Tidak Valid	4, 6, 8, 9, 10, 12, 14, 16, 28, 32, 35, 36	12	31,58%
Total			38	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat instrumen angket uji coba variabel Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa (Y) menghasilkan 26 butir soal yang valid yaitu nomor 1, 2, 3, 5, 7, 11, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 33, 34, 37 dan 38. Sedangkan yang tidak valid ada 12 butir soal yaitu 4, 6, 8, 9, 10, 12, 14, 16, 28, 32, 35 dan 36. Untuk perhitungan uji validitas dan reliabilitas Kedisiplinan Sholat Fardhu siswa dapat dilihat di *lampiran 6*, *lampiran 7* dan *lampiran 8*.

Setelah melakukan penelitian uji coba angket dan telah diketahui butir soal yang valid dan yang tidak valid maka kemudian dilakukan penelitian kepada responden penelitian yang lebih luas dari responden uji coba dengan menggunakan angket yang telah di uji validitas. Dari hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut:

a. Data tentang penggunaan *Handphone* (X)

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket penggunaan *Handphone* (X) pada lampiran 12 dapat diketahui:

- 1) Skor angket tertinggi = 75
- 2) Skor angket terendah = 47
- 3) Rata-rata skor = 63,99
- 4) Rentang/*range* = 28

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data (X)**  
**Penggunaan *Handphone***

no	Interval	Frekuensi	Presentase
1	47-50	1	0,94%
2	51-54	4	3,77%
3	55-58	9	8,49%
4	59-62	20	18,87%
5	63-66	36	33,96%
6	67-70	28	26,42%
7	71-74	7	6,6%
8	75-78	1	0,94%
Jumlah		106	100%

Dari tabel distribusi frekuensi skor data Penggunaan *Handphone* (X) diatas dapat diketahui dengan responden penelitian 106 siswa, dijadikan 8 kelas dengan interval kelas 4. Sehingga diperoleh frekuensi dari interval 47-50 adalah 1 dengan nilai 0,94%, frekuensi dari interval 51-54 adalah 4 dengan nilai 3,77%, frekuensi dari interval 55-58 adalah 9 dengan nilai 8,49%, frekuensi dari interval 59-62 adalah 20 dengan nilai 18,87, frekuensi dari interval 63-66 adalah 36 dengan nilai 33,96, frekuensi dari interval 67-70 adalah 28 dengan nilai 26,42%, frekuensi dari interval 71-74 adalah 7 dengan nilai 6,6% dan frekuensi dari interval 75-78 adalah 1 dengan nilai 0,94%.

Rumus yang digunakan untuk menghitung mean adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{6783}{106}$$

$$\bar{X} = 63,99$$

Setidaknya rumus yang digunakan untuk mengetahui standar deviasi adalah:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{2614,99}{(106-1)} \\ S^2 &= 24,905 \\ S &= 4,9905 \end{aligned}$$

Setelah diketahui mean dan standar deviasi variabel Penggunaan *Handphone* (X) langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel Penggunaan *Handphone* (X).

$$M + 1,5 \text{ SD} = 63,99 + 1,5 (3) = 68,49 = A$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 63,99 + 0,5 (3) = 65,49 = B$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 63,99 - 0,5 (3) = 63,49 = C$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 63,99 - 1,5 (3) = 59,49 = D$$

Berdasarkan perhitungan diatas kriteria kualitas variabel Penggunaan *Handphone* (X) adalah:



**Tabel 4.6**  
**Kriteria Kualitas Variabel**  
**Penggunaan *Handphone***

Interval	Nilai	Kategori
68,49 ke atas	A	Istimewa
68,49-65,49	B	Sangat baik
65,49-63,49	C	Baik
63,49-59,49	D	Cukup Baik
59,49 kebawah	E	Kurang

Dari data diatas dapat diketahui bahwa Penggunaan *Handphone* Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada interval 65,49-63,49 dengan nilai rata-rata 63,49, dengan demikian termasuk dalam kriteria baik.

b. Data tentang kedisiplinan Sholat Fardhu (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket kedisiplinan Sholat Fardhu (Y) pada lampiran 13 dapat diketahui:

- 5) Skor angket tertinggi = 124
- 6) Skor angket terendah = 57
- 7) Rata-rata skor = 10,2
- 8) Rentang/*range* = 67

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data (Y)**  
**Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa**

no	Interval	Frekuensi	Presentase
1	57-65	1	0,94%
2	66-74	3	2,83%
3	75-83	6	5,66%
4	84-92	13	12,26%
5	93-101	15	14,15%
6	102-110	40	37,74%
7	111-119	22	20,75%
8	120-128	6	5,67%
Jumlah		106	100%

Dari tabel distribusi frekuensi skor data kedisiplinan sholat fardhu siswa (Y) diatas dapat diketahui dengan responden penelitian 106 siswa, dijadikan 8 kelas dengan interval kelas 9. Sehingga diperoleh frekuensi dari interval 57-65 adalah 1 dengan nilai 0,94%, frekuensi dari interval 66-74 adalah 3 dengan nilai 2,83%, frekuensi dari interval 75-83 adalah 6 dengan nilai 5,66%, frekuensi dari interval 83-92 adalah 13 dengan nilai 12,26%, frekuensi dari interval 93-101 adalah 15 dengan nilai 14,15%, frekuensi dari interval 102-110 adalah 40 dengan nilai 37,74%, frekuensi dari interval 111-119 adalah 22 dengan nilai 20,75% dan frekuensi dari interval 120-128 adalah 6 dengan nilai 5,67%

Rumus yang digunakan untuk menghitung mean adalah:

$$\bar{Y} = \frac{\sum fY}{N}$$

$$\bar{Y} = \frac{10883}{106}$$

$$\bar{Y} = 102,67$$

Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui standar deviasi adalah:

$$S^2 = \frac{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{17701,44}{(106 - 1)}$$

$$= 168,585$$

$$= 12,9840$$

Setelah diketahui mean dan standar deviasi variabel kedisiplinan sholat fardhu siswa (Y) langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel kedisiplinan sholat fardhu siswa (Y).

$$M + 1,5 SD = 102,67 + 1,5 (3) = 107,17 = A$$

$$M + 0,5 SD = 102,67 + 0,5 (3) = 104,17 = B$$

$$M - 0,5 SD = 102,67 - 0,5 (3) = 101,17 = C$$

$$M - 1,5 SD = 102,67 - 1,5 (3) = 98,17 = D$$

Berdasarkan perhitungan diatas kriteria kualitas variabel kedisiplinan sholat fardhu siswa (Y) adalah:

**Tabel 4.8**  
**Kriteria Kualitas Variabel**  
**Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa**

Interval	Nilai	Kategori
107,17 ke atas	A	Istimewa
107,17-104,17	B	Sangat baik
104,17-101,17	C	Baik
101,17-98,17	D	Cukup Baik
98,17 kebawah	E	Kurang

Dari data diatas dapat diketahui bahwa kedisiplinan Sholat Fardhu Kelas Siswa VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada interval 104,17-101,17 dengan nilai rata-rata 102,67, dengan demikian termasuk dalam kriteria baik.

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Uji Persyaratan Data**

Uji persyaratan data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan linieritas. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji ini adalah data penggunaan *Handphone* (X) dan kedisiplinan Sholat Fardhu (Y).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.<sup>1</sup>

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah menggunakan *chi kuadrat*. Fungsinya yaitu untuk uji kecocokan. Dalam hal ini kecocokan akan dibandingkan antara frekuensi hasil penelitian dengan frekuensi harapan. Apakah frekuensi hasil penelitian menyimpang atau tidak dari frekuensi yang diharapkan. Jika nilai  $\chi^2$  kecil, maka frekuensi hasil penelitian sangat dengan frekuensi harapan, dan hal ini menunjukkan adanya kesesuaian yang baik. Jika  $\chi^2$  besar, maka frekuensi hasil penelitian berbeda cukup besar dari frekuensi harapan, sehingga menghasilkan kesesuaian yang buruk. Kesesuaian yang baik akan membawa pada penerimaan  $H_0$  dan kesesuaian yang buruk akan membawa pada penolakan  $H_0$ .

Hasil analisis perhitungan uji normalitas  $\chi^2_{hitung}$  dibandingkan dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk). Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*,..... hlm. 79-82

maka data berdistribusi normal. Dan sebaliknya jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 14* dan *lampiran 15*. Maka diperoleh  $\chi^2_{hitung}$  pada penggunaan *Handphone* sebesar 8,8479, dengan  $dk=8-3=5$ , dan  $< \chi^2_{tabel}$  sebesar 14,0671. Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka datanya berdistribusi normal.

Sedangkan  $\chi^2_{hitung}$  pada kedisiplinan *Sholat Fardhu* sebesar 10,8501, dengan  $dk=8-3=5$ , dan  $< \chi^2_{tabel}$  sebesar 14,0671. Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka datanya berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah model linear yang telah diambil benar-benar cocok dengan keadaan atau tidak. Uji linearitas ini bertujuan untuk memperkirakan koefisien persamaan linear, yang terdiri dari satu atau lebih variabel independen dan digunakan sebagai nilai prediktor dari variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan pada *lampiran 15* diperoleh hasil analisis perhitungan uji linearitas yaitu jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terima  $H_0$  yang berarti linear. Karena hasil uji linearitas adalah  $F_{hitung} (-47,25) < F_{tabel} (3,93)$  maka, distribusi data tersebut dinyatakan linear.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *handphone* terhadap kedisiplinan sholat fardhu siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang tahun ajaran 2016/2017. Analisis ini berdasarkan pada data khusus yaitu penggunaan *handphone* (X) dan data kedisiplinan sholat fardhu siswa (Y). Dalam menganalisa data-data tersebut penulis menggunakan analisis statistik korelasi. Langkah awal dari analisis ini adalah membuat tabel dengan memasukkan angka-angka dalam tabel. Tabel tersebut bisa dilihat pada *lampiran 16* langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil yang telah diperoleh dari tabulasi data (variabel x dan y) ke dalam rumus statistik korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$
$$r_{xy} = \frac{106[698197] - [6783][10883]}{\sqrt{\{106[436663] - [6783]^2\}\{106[1135057] - [10883]^2\}}}$$
$$= 0,263$$

Sesuai dengan jumlah responden sebanyak 106 siswa maka, nilai *r product moment* pada taraf signifikan 5% dengan  $dk = n-2 = 106-2 = 104$  diperoleh  $r_{tabel} 0,195$  sedangkan nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh adalah 0,263, maka dengan demikian  $0,263 > 0,195$  dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel penggunaan *handphone* dan kedisiplinan sholat fardhu siswa, maka data tersebut diolah kedalam rumus analisis regresi dengan skor deviasi menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah awal dari teknik analisis ini adalah membuat tabel kerja dan memasukkan angka-angka tersebut dalam tabel. Tabel dapat dilihat pada *lampiran 16*. Langkah berikutnya adalah:

- a. Mencari persamaan regresi satu predictor

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk memperoleh koefisien a dan koefisien b maka menggunakan rumus:

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(10883)(436663) - (6783)(698197)}{106(436663) - (6783)^2}$$

$$= 58,924$$

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{106 (698197) - (6783)(10883)}{106(436663) - (6783)^2}$$

$$= 0,684$$

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 58,924 + 0,684X$$



Persamaan linier sederhana antara penggunaan *handphone* terhadap kedisiplinan sholat fardhu siswa diperoleh  $\hat{Y} = 58,924 + 0,684 X$ .

b. Perhitungan nilai F

$$\begin{aligned} 1) \text{ JK}_{\text{reg}} &= b\left\{\sum XY \frac{[\sum X][\sum Y]}{N}\right\} \\ &= 0,684 \left\{698197 \frac{[6783][10883]}{106}\right\} \\ &= 1222,094 \end{aligned}$$

$$2) \text{ dk}_{\text{reg}} = k = 1$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ RK}_{\text{reg}} &= \frac{\text{JK}_{\text{reg}}}{\text{dk}_{\text{reg}}} \\ &= \frac{1222,094}{1} \\ &= 1222,094 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \text{ dk}_{\text{res}} &= N - K - 1 \\ &= 106 - 1 - 1 \\ &= 104 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5) \text{ RK}_{\text{res}} &= \frac{\text{JK}_{\text{res}}}{\text{dk}_{\text{res}}} \\ &= \frac{16479,350}{104} \\ &= 158,455 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 6) \text{ RK}_{\text{tot}} &= \frac{\text{JK}_{\text{tot}}}{\text{dk}_{\text{tot}}} \\ &= \frac{17701,443}{105} \\ &= 168,59 \end{aligned}$$

$$7) \text{ F}_{\text{reg}} = \frac{\text{RK}_{\text{reg}}}{\text{RK}_{\text{res}}}$$

$$= \frac{1222,094}{158,455}$$

$$= 7,713$$

- c. Perhitungan proporsi sumbangan variabel x pada variabel y

$$r^2 = \frac{b \{N\sum XY - \sum X\sum Y\}}{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

$$= \frac{0,684\{106(698197) - (6783)(10883)\}}{106(1135057) - (10883)^2}$$

$$= 0,069$$

$$R^2 = 1 - \frac{RK_{res}}{RK_{tot}}$$

$$= 1 - \frac{158,455}{168,59}$$

$$= 1 - 0,9399$$

$$= 0,0601$$

Hasil perhitungan regresi diperoleh  $R^2$  sebesar 0,0601 dan  $F_{reg}$  sebesar 7,713. Selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai  $F_{tabel}$  untuk  $N= 106$  pada taraf 5% adalah sebesar 3,93 dengan demikian  $F_{reg} >$  dari  $F_{tabel}$ , jadi  $7,713 > 3,93$  yang berarti signifikan.

**Tabel 4.9**  
**Regresi Linear Sederhana  $\hat{Y} = a + bX$**

Sumber variasi	Db	JK	RK	$F_{reg}$	$F_{tabel} 5\%$	$F_{tabel} 1\%$
Regresi	1	1222,094	1222,094	7,713	3,93	6,89
Residu	104	16479,350	158,455			
Total	105	17701,443	168,59			

### 3. Analisis Lanjut

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel penggunaan *Handphone* (X) terhadap kedisiplinan Sholat Fardhu (Y) maka setelah hasil analisis regresi diketahui, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan  $F_{\text{tabel}}$  baik pada taraf signifikan 0,05 atau 0,01.

Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  pada taraf 5% maka hasilnya signifikan dan hipotesis diterima. Sedangkan jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  pada taraf 5% maka hasilnya non signifikan dan hipotesis ditolak.

Dari hasil perhitungan data diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Handphone* (X) terhadap kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa kelas VII (Y) di SMP Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ditunjukkan oleh harga  $F_{\text{hitung}} (7,713) > F_{\text{tabel}} (3,93)$  yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.

### C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian ini masih ada banyak kendala dan halangan. Adapun kendala-kendala yang dihadapi peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini terhalang oleh waktu, karena waktu yang digunakan terbatas. Maka, peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja.
2. Dalam penelitian tidak terlepas dari sebuah pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa masih terbatas kemampuannya dalam meneliti untuk membuat karya ilmiah ini. Tetapi peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan pengetahuan yang peneliti miliki serta bimbingan dari dosen pembimbing.
3. Penelitian ini hanya sebatas di SMP Muhammadiyah 1 Semarang. Apabila penelitian ini dilakukan ditempat yang berbeda kemungkinan hasilnya juga berbeda. Sehingga penelitian ini tidak dapat dijadikan tolak ukur terhadap siswa-siswa di sekolah lainnya.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian yang peneliti lakukan dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Handphone* Terhadap Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Tahun Ajaran 2016/2017”, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Dari seluruh siswa yang berjumlah 129 diambil 32 siswa untuk menjadi sampel, selanjutnya dari 24 pertanyaan tentang Penggunaan *Handphone* Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada interval 65,49-63,49 dengan nilai rata-rata 63,99, dengan demikian termasuk dalam kriteria baik.
2. Sedangkan dari 38 pertanyaan tentang kedisiplinan Sholat Fardhu Kelas Siswa VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017 berada pada interval 104,17-101,17 dengan nilai rata-rata 102,67, dengan demikian termasuk dalam kriteria baik.
3. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan jumlah responden sebanyak 106 siswa maka diperoleh nilai  $r$  *product moment* pada taraf signifikan 5% adalah 0,069 sedangkan nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh adalah 0,263, maka dengan demikian  $0,263 >$

0,069 berarti signifikan. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara penggunaan *handphone* dengan kedisiplinan sholat fardhu siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang. Maka dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya.

Dari hasil perhitungan menggunakan analisis regresi diperoleh Hasil perhitungan regresi diperoleh  $R^2$  sebesar 0,0601 dan  $F_{reg}$  sebesar 7,713. Selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai  $F_{tabel}$  untuk  $N= 106$  pada taraf 5% adalah sebesar 3,93 dengan demikian  $F_{reg} > F_{tabel}$ , jadi  $7,713 > 3,93$  yang berarti signifikan. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan *handphone* mempengaruhi kedisiplinan sholat fardhu siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang.

## **B. Saran**

Setelah penulisan skripsi ini, penulis tidak hanya menguraikan hasil dari data yang telah diteliti, tetapi penulis juga mengusulkan beberapa saran yaitu:

1. Sebagai umat muslim kita diwajibkan untuk melaksanakan sholat fardhu dalam sehari semalam, karena melakukan sholat fardhu bagi orang yang mengharap ridho Allah bukan hanya sekedar untuk menggugurkan kewajiban tetapi sudah menjadi sebuah kebutuhan.
2. Sebagai seorang siswa hendaknya bisa mengatur waktu sebaik mungkin antara waktu untuk belajar dan untuk bermain.



3. Untuk orang tua hendaknya bisa membimbing anak dan mengarahkan anak agar bisa mengatur waktunya sebaik mungkin terutama dalam masalah beribadah kepada Allah.

### **C. Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridho-Nya sehingga dalam menyusun skripsi ini bisa terselesaikan. Penulis berharap kepada pembaca agar memberi kritik dan saran yang lebih membangun demi perbaikan karya selanjutnya. Harapan peneliti adalah semoga hasil penulisan skripsi ini bisa bermanfaat baik untuk penulis pribadi maupun pembaca pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khalik, Abdurrahman. *Wajah Orang-Orang Kufur*. Jakarta: Gema Insani Press. 1991.
- Abdullah Siddik, Haji. *Asas-Asas Hukum Islam*. Jakarta: Widjaya. 1982.
- Ahmad bin Muhammad Al-Qasthalani. *Syarah Shahih Bukhari*. Solo: Zamzam, 2014.
- Ahmad Qosim, Tarmana. *79 Kriteria Keimanan (barometer pribadi insan kamil)*. Bandung: Trigenda Karya. 1993.
- Al-Ghazali. *Inner dimensions of Islamic worship*. Kuala Lumpur: *The Islamic Foundation*. 1983.
- Ali Muhdin, Sambas dan Maman Abdurrahman. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia. 2007.
- Ali, Yunasril. *Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah*. Jakarta: Zaman. 2012.
- Aw, Suranto. *Komunikasi sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Aziz Muhammad Azzam, Abdul dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Amzah. 2010.
- B. Shelly, Gary dan Misty E. Vermaat. *Menjelajahi Dunia Komputer-Hidup dam Era Digital edisi 15*. Jakarta: Salemba Infotek. 2012.
- Biagi, Shirley. *Media/Impact: Pengantar Media Massa*. Jakarta: Salemba Humanika. 2010.

- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana. 2006.
- Darmadi, Hamid. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Database Right Oxford University Press. Oxford Advanced Learner's Dictionary*. New York: Oxford University Press. 2010.
- DKAH, Rustam. *Fikih Ibadah Kontemporer*. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya. 2015.
- Fauzi, Muchamad. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Press. 2009.
- Hamida MZ, Abu. *Indah dan Nikmatnya Shalat*. Bandung: Pustaka Hidayah. 2009.
- Haryanto, Sentot. *Psikologi Shalat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2005.
- Imam Al-'Alamat Muhammad Ibn 'Ali Muhammad Asy-Syaukani. *Nail Al Author*. Berut: Lidar Al Kitab Al 'Arabi, 2000.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 1*. Jakarta: Widya Cahaya. 2011.
- \_\_\_\_\_. *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 3*. Jakarta: Widya Cahaya. 2011.
- Kogoya, Dekinus. *Dampak Penggunaan Handphone Pada Masyarakat Studi Pada Masyarakat Desa Piungun Kecamatan Gamelia Kabupaten Lanny Jaya Papua*. *Jurnal Acta Diurna*. Vol. Iv. No.4. 2015.
- Manaf, H. Moenir. *Pilar Ibadah dan Do'a*. Bandung: ANGKASA. 1993.
- Manshur Abdurraziq, Mahir. *Mu'jizat Shalat Berjamaah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2007.

- Manumpil, Beauty dkk.. *Hubungan Penggunaan Gadget dengan Tingkat Prestasi Siswa Di SMA Negeri 9 Manado*. ejurnal. (Keperawatan (e-Kep) Volume 3. Nomor 2. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. 2015.
- Maulana, Herdiyan dan Gumgum Gumelar. *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*. Jakarta: Akademia. 2013.
- Mohamad, Monalisa. *Dampak Penggunaan Alat Komunikasi Handphone terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 12 Kota Gorontalo*. artikel. Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. 2015.
- Muazd, Abdullah. *Ini Dia Tuhan Baru*. Jakarta: Al-Qalam. 2013.
- Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Teungku. *Kuliah Ibadah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2010.
- Mustari, Mohamad. *Nilai Karakter: Refleksi untuk pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press. 2014.
- Noegroho, Agoeng. *Teknologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.
- Nurudin. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Qardhawi, Yusuf. *Konsep Ibadah dalam Islam*. Surabaya: Central media. 1993.
- Rajab, Khairunnas. *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*. Jakarta: Amzah. 2011.

- Ridha, Akram. *Panduan Ampuh Orangtua Mengelola Gejala Remaja*. Bandung: Syaamil Cipta Media. 2006.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 12.
- Sardar, Ziauddin. *Tantangan Dunia Islam Abad 21*. (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 21.
- Shihab, M. Quraish. *Al-Lubab*. Tangerang: Lentera Hati. 2012.
- \_\_\_\_\_. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- Shochib, Moh.. *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Mengembangkan Anak Disiplin Diri Sebagai Pribadi Yang Berkarakter)*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Sholikhin, Muhammad. *The Miracle of Shalat (Mengungkap kedasyatan Shalat)*. Jakarta: Erlangga. 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinas (Mixed Methodes)*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- \_\_\_\_\_. *Metode untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- \_\_\_\_\_. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sunarsi, Risa dan Dida Dirgahayu. Pemanfaatan *Handphone* Pada Masyarakat Pedesaan Di Desa Sukataris Kabupaten Cianjur, *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*. Vol. 19 No. 1. 2015.
- Sutedjo, Budi dan Yosia Handoko. *Teleakses database Pendidikan Berbasis Ponsel*. Yogyakarta, Andi: 2003.

- Syarifuddin, Amir. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008.
- Utami, Sri. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Cellularphone terhadap Moral dan Karakter Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bulurejo, Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso I dan Madrasah Ibtidaiyah Bondowoso II Mertoyudan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014)*. Tesis. Salatiga: program pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga. 2014.
- Warsita, Bambang. *Pendidikan Jarak Jauh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.

*Lampiran 1*

**Daftar Responden Uji Coba Angket Pengaruh Penggunaan  
*Handphone* terhadap Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa Kelas VII di  
SMP Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017.**

No	Nama	Kode
1	Bagus Irawan	UC-1
2	Agis Wibisono	UC-2
3	Hasna Putri	UC-3
4	Irza Ayodya	UC-4
5	Shafira	UC-5
6	Fadhol Maulana	UC-6
7	Deva Qamara	UC-7
8	Catur Adi	UC-8
9	Fatkhurrosi	UC-9
10	Dea Nita	UC-10
11	Laila Nurul Hidayah	UC-11
12	Anggi Devita	UC-12
13	Muhammad Fauzi	UC-13
14	Devi Amalia	UC-14
15	Hafidz Irfansyah	UC-15
16	Putra Faren	UC-16
17	Nanda Dwi	UC-17
18	Jamhari	UC-18
19	Arzeti Cahya	UC-19
20	Andre Supriyanto	UC-20
21	Arya Sereal	UC-21
22	M. Abigael	UC-22
23	M. Jafar Shodiq	UC-23
24	Aqbil Hizba	UC-24
25	Candra Ayi	UC-25
26	Muhammad Ridho	UC-26
27	Ananda Tri Lintang	UC-27
28	Rere Restu	UC-28
29	Sekar Halfa	UC-29
30	Aulia Merlana	UC-30
31	Maulaya Amrullah	UC-31
32	Anis Nabila	UC-32



*Lampiran 2*

**Instrumen Uji Coba Angket Pengaruh Penggunaan *Handphone* terhadap Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017**

**IDENTITAS DIRI**

**Nama** : .....  
**Jenis Kelamin** : .....  
**Kelas** : .....

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

- Isilah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan a atau b.
- Mohon diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai raport.
- Jawaban terjamin kerahasiaannya.
- Terimakasih atas bantuannya

**Angket tentang Pengaruh Penggunaan *Handphone***

No	Pernyataan Responden	selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya menelpon saudara jauh seminggu sekali				
2	Saya memanfaatkan <i>handphone</i> dimanapun saya berada				
3	Saya menggunakan <i>handphone</i> kapanpun saya berada				
4	Saya merasa nyaman ketika memegang <i>handphone</i>				
5	Saya bingung menggunakan perangkat				

	dalam handphone				
6	Saya mengganti handphone setahun sekali				
7	Saya iri dengan teman saya yang mempunyai handphone lebih dari 1				
8	Saya memfungsikan handphone ketika butuh saja				
9	Saya menggunakan handphone untuk hal positif				
10	Saya menggunakan handphone di sekolah				
11	Saya menggunakan handphone dirumah				
12	Saya menggunakan handphone untuk membohongi teman				
13	Saya menggunakan handphone saat naik motor				
14	Saya menggunakan handphone berlebihan				
15	Saya membawa handphone kemushola/ masjid				
16	Saya menggunakan handphone saat belajar				
17	Saya menggunakan handphone untuk berinteraksi dengan keluarga				
18	Saya menggunakan handphone untuk berkomunikasi dengan saudara diluar kota				
19	Saya menggunakan handphne saat kegiatan belajar				

	mengajar berlangsung				
20	Saya menggunakan handphone untuk mengirim pesan				
21	Saya menggunakan handphone untuk mengambil gambar yang tidak penting				
22	Saya menggunakan handphone untuk selfi				
23	Saya menggunakan handphone untuk bermain game				
24	Saya menggunakan handphone untuk mendengarkan musik				

### **Angket tentang Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa**

No	Pernyataan Responden	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya mematuhi tata tertib sekolah				
2	Saya mentaati guru				
3	Saya taat terhadap perintah Allah				
4	Saya berfikir, bahwa disiplin adalah kunci kemajuan				
5	Saya berfikir bahwa disiplin adalah kunci kesuksesan				
6	Saya sholat fardhu karena ingin mendapat pahala				
7	Saya berdoa setelah selesai sholat				
8	Saya berfikir bahwa sholat				

	adalah kunci segala kebaikan				
9	Saya berfikir bahwa sholat bisa mengatasi masalah				
10	Saya memenuhi rukun sholat sebelum melaksanakan sholat				
11	Saya memenuhi syarat sholat sebelum sholat				
12	Saya melaksanakan sholat tepat waktu				
13	Saya melaksanakan sholat ketika adzan berkumandang				
14	Saya melaksanakan sholat sunah				
15	Saya sadar, Islam adalah agama yang menuntut melaksanakan kewajiban				
16	Saya berfikir bahwa orang gila tidak perlu sholat				
17	Saya bersuci sebelum sholat				
18	Saya sadar, kewajiban untuk sholat adalah dahwah nabi				
19	Saya mampu melaksanakan sholat jamaah				
20	Saya mampu melaksanakan sholat tanpa dipaksa				
21	Sejak umur 7 tahun saya sudah melaksanakan sholat				
22	Saya berwudhu setelah buang air kecil				
23	Saya berwudhu setelah buang air besar				
24	Saya membersihkan badan				

	sebelum sholat				
25	Saya mengganti pakaian sebelum sholat				
26	Saya menggunakan pakaian khusus ketika hendak sholat				
27	Saya membersihkan tempat untuk sholat				
28	Saya tidak peduli tempat sholat najis atau tidak				
29	Saya tidak peduli pakaian saya saat sholat najis atau tidak				
30	Saya menutup aurat saat shalat				
31	Saya mengetahui saat waktu sholat telah tiba				
32	Saya sholat menghadap kiblat				
33	Saya tidak peduli saat sholat kiblat saya benar atau salah				
34	Saya sholat jamaah dimasjid				
35	Saya sholat jamaah di masjid sekolah				
36	Saya takut kepada Allah saat sholat				
37	Saya tenang dalam membaca bacaan sholat				
38	Saya tenang saat sholat walaupun disekitar saya ramai				

## Analisis Uji Valisitas Instrumen Angket Penggunaan Handphone

UJI COBA VALIDITAS ANGKET																									
respon den	BUTIR SOAL																								JUML AH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
UC-1	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	2	82
UC-2	1	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	2	3	77
UC-3	1	2	2	1	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	72
UC-4	1	2	1	1	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	2	3	1	2	67
UC-5	2	1	1	1	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	1	72
UC-6	1	1	1	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	1	72
UC-7	1	2	2	3	4	2	4	1	4	4	4	4	3	2	4	3	4	1	4	2	4	2	2	2	68
UC-8	1	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	1	2	1	4	3	3	4	2	3	70
UC-9	2	2	2	1	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	1	70
UC-10	2	1	1	1	3	3	4	1	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	1	1	1	62
UC-11	2	2	2	1	4	4	4	1	2	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	4	1	3	1	65
UC-12	4	2	2	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	79
UC-13	1	2	2	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	2	1	4	2	4	3	3	3	70
UC-14	2	1	1	3	3	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	74
UC-15	1	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3	1	1	4	1	4	4	4	3	72
UC-16	2	2	2	1	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	2	1	73
UC-17	4	1	1	2	3	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	75
UC-18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	1	2	2	85
UC-19	1	3	3	1	2	3	4	2	4	3	4	3	2	1	3	3	3	2	3	4	3	1	2	2	62
UC-20	3	1	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	78
UC-21	2	1	1	1	4	2	4	1	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	70
UC-22	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	1	3	78
UC-23	1	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	3	4	3	1	1	72
UC-24	1	1	1	2	2	2	4	2	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	2	4	2	1	61	
UC-25	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	1	85
UC-26	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	78
UC-27	1	3	1	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	4	3	3	1	4	3	3	1	2	1	56
UC-28	1	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	83
UC-29	1	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	79
UC-30	2	1	1	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	3	2	67
UC-31	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	1	3	76
UC-32	2	1	2	2	3	1	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	69
Jumlah	58	67	69	72	104	103	126	73	118	123	114	119	107	97	121	101	96	79	126	103	118	89	73	63	2319
r hitung	0,413	0,389	0,629	0,597	0,391	0,436662	0,409586	0,562	0,330937	0,495618	0,414269	0,467535	0,667427	0,41053	0,5265	0,180729	0,203525	0,340892	0,409586	-0,1382	0,338689	0,385709	0,166018	0,343906	
r tabel	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	
keterangan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	T	T	V	V	T	V	V	T	V	

#### Lampiran 4

#### Perhitungan Validitas Butir Soal Angket Penggunaan *Handphone*

Analisis validitas dari hasil uji coba instrumen angket adalah dengan menggunakan rumus:

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Ket:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = skor masing-masing responden variabel X

Y = skor masing-masing responden variabel Y

N = jumlah responden

Kriteria:

Tes valid jika  $r_{xy} > r_{tabel}$

Berikut perhitungan validitas pernyataan no.1, untuk pernyataan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

No	responden	X	Y	X.Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	UC-1	2	82	164	4	6724
2	UC-2	1	77	77	1	5929
3	UC-3	1	72	72	1	5184
4	UC-4	1	67	67	1	4489
5	UC-5	2	72	144	4	5184
6	UC-6	1	72	72	1	5184
7	UC-7	1	68	68	1	4624
8	UC-8	1	70	70	1	4900
9	UC-9	2	70	140	4	4900
10	UC-10	2	62	124	4	3844
11	UC-11	2	65	130	4	4225
12	UC-12	4	79	316	16	6241
13	UC-13	1	70	70	1	4900

14	UC-14	2	74	148	4	5476
15	UC-15	1	72	72	1	5184
16	UC-16	2	73	146	4	5329
17	UC-17	4	75	300	16	5625
18	UC-18	4	85	340	16	7225
19	UC-19	1	62	62	1	3844
20	UC-20	3	78	234	9	6084
21	UC-21	2	70	140	4	4900
22	UC-22	4	78	312	16	6084
23	UC-23	1	72	72	1	5184
24	UC-24	1	61	61	1	3721
25	UC-25	2	85	170	4	7225
26	UC-26	2	78	156	4	6084
27	UC-27	1	56	56	1	3136
28	UC-28	1	83	83	1	6889
29	UC-29	1	79	79	1	6241
30	UC-30	2	67	134	4	4489
31	UC-31	1	76	76	1	5776
32	UC-32	2	69	138	4	4761
JUMLAH		58	2319	4293	136	169585

Diketahui:

N	$\sum XY$	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum (X)^2$	$\sum (Y)^2$
32	4293	58	136	169585	3364	5377761

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32(4293) - (58)(2319)}{\sqrt{\{[32(136) - (58)^2]\{32(169585) - (5377761)\}\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{137376 - 134502}{\sqrt{\{[(4352) - (3364)]\{(5426720) - (5377761)\}\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2874}{\sqrt{\{[988]\{48959\}\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2874}{\sqrt{48371492}}$$

$$r_{xy} = \frac{2874}{6954,96}$$



$$r_{xy} = 0,4132$$

Pada taraf signifikan 5% dengan  $N=32$ , diperoleh  $r_{tabel}=0,349$ . Karena  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka pertanyaan nomor 1 valid. Sedangkan untuk menghitung validitas butir soal lainnya adalah dengan menggunakan cara yang sama.

## Lampiran 5

### Perhitungan Reliabel Butir Soal Uji Coba Instrumen Angket Penggunaan *Handphone*

Untuk mengetahui reliabilitas butir soal angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen atau koefisien alfa

K = banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

N = jumlah responden

#### Kriteria:

Jika  $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$  maka instrumen tersebut reliabel.

#### Keterangan:

Varian total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$
$$\sigma_t^2 = \frac{169585 - \frac{5377761}{32}}{32}$$
$$\sigma_t^2 = \frac{169585 - 168055,03}{32}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{1529,98}{32}$$

$$\sigma_t^2 = 47,811$$

#### Varian butir

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$
$$\sigma_i^2 = \frac{132 - \frac{3364}{32}}{32}$$

$$\sigma_i^2 = \frac{132 - \frac{105,125}{32}}{32}$$

$$\sigma_i^2 = \frac{30,875}{32}$$

$$\sigma_i^2 = 0,965$$

$$\sum \sigma_i^2 = 0,965 + 0,898 + 0,882 \dots \dots \dots 0,718$$

$$\sum \sigma_i^2 = 14,091$$

**Koefisien reliabilitas:**

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{24}{(24-1)} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{14,091}{47,811} \right]$$

$$r_{11} = [1,0434783] \cdot [1 - 0,294732]$$

$$r_{11} = [1,0434783] \cdot [1 - 0,705277]$$

$$r_{11} = 0,7359412$$

$$r_{11} = 0,736$$

Dengan alfa = 5% dan dengan N = 32 maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,349$  karena  $r_{11} = 0,736 > r_{tabel} = 0,349$ , dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.



no	UJI COBA VALIDITAS ANGGKET														JUMLAH
	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
1	2	2	1	4	4	1	2	4	4	2	4	4	2	2	99
2	2	1	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	2	107
3	2	1	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	112
4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	128
5	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	118
6	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	129
7	4	1	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	121
8	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	115
9	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	128
10	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	125
11	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	130
12	3	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	125
13	3	2	3	1	1	4	3	4	1	3	4	4	3	4	113
14	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	137
15	2	2	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	109
16	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	135
17	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	131
18	4	4	4	1	4	1	4	4	1	3	3	1	4	4	119
19	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	1	2	2	99
20	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	129
21	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	132
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	137
23	2	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	126
24	4	3	2	1	2	4	4	2	1	2	3	4	2	3	121
25	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	129
26	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	130
27	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	3	120

28	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	132
29	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	126
30	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	130
31	4	2	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	124
32	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	136
	96	77	97	109	116	111	116	124	117	88	112	107	118	112	3952
	0,533882	0,419905	0,437282	0,150646	0,33903	0,385765	0,343941	-0,03872	0,343812	0,483182	0,150161	0,24865	0,600863	0,592017	
	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	0,329	
	V	V	V	T	V	V	V	T	V	V	T	T	V	V	

## Lampiran 7

### Perhitungan Validitas Butir Soal Angket Kedisiplinan Sholat Fardhu

Analisis validitas dari hasil uji coba instrumen angket adalah dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### Ket:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = skor masing-masing responden variabel X

Y = skor masing-masing responden variabel Y

N = jumlah responden

#### Kriteria:

Tes valid jika  $r_{xy} > r_{tabel}$

Berikut perhitungan validitas pernyataan no.1, untuk pernyataan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

No	responden1	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	UC-1	3	99	297	9	9801
2	UC-2	3	107	321	9	11449
3	UC-3	2	112	224	4	12544
4	UC-4	4	128	512	16	16384
5	UC-5	4	118	472	16	13924
6	UC-6	4	129	516	16	16641
7	UC-7	2	121	242	4	14641
8	UC-8	4	115	460	16	13225
9	UC-9	4	128	512	16	16384
10	UC-10	4	125	500	16	15625
11	UC-11	4	130	520	16	16900
12	UC-12	4	125	500	16	15625
13	UC-13	3	113	339	9	12769
14	UC-14	4	137	548	16	18769
15	UC-15	2	109	218	4	11881

16	UC-16	4	135	540	16	18225
17	UC-17	4	131	524	16	17161
18	UC-18	4	119	476	16	14161
19	UC-19	2	99	198	4	9801
20	UC-20	4	129	516	16	16641
21	UC-21	4	132	528	16	17424
22	UC-22	4	137	548	16	18769
23	UC-23	4	126	504	16	15876
24	UC-24	4	121	484	16	14641
25	UC-25	2	129	258	4	16641
26	UC-26	4	130	520	16	16900
27	UC-27	4	120	480	16	14400
28	UC-28	3	132	396	9	17424
29	UC-29	4	126	504	16	15876
30	UC-30	4	130	520	16	16900
31	UC-31	4	124	496	16	15376
32	UC-32	4	136	544	16	18496
JUMLAH		65	114	3952	14217	424

Diketahui:

N	$\sum XY$	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum (X)^2$	$\sum (Y)^2$
32	14217	114	424	491274	12996	15618304

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32(14217) - (114)(3952)}{\sqrt{\{32(424) - (12996)\}\{32(491274) - (15618304)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{454944 - 450528}{\sqrt{\{(13568) - (12996)\}\{(15720768) - (15618304)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4416}{\sqrt{\{572\}\{102464\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4416}{\sqrt{58609408}}$$

$$r_{xy} = \frac{4416}{7655,68}$$

$$r_{xy} = 0,5768$$



Pada taraf signifikan 5% dengan  $N=32$ , diperoleh  $r_{\text{tabel}}=0,349$ . Karena  $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$  maka pertanyaan nomor 1 valid. Sedangkan untuk menghitung validitas butir soal lainnya adalah dengan menggunakan cara yang sama.

## Lampiran 8

### Perhitungan Reliabel Soal Uji Coba Instrumen Angket Kedisiplinan Sholat Fardhu

Untuk mengetahui reliabilitas butir soal angket menggunakan rumus *alpha cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

#### Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen atau koefisien alfa

K = banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

N = jumlah responden

#### Kriteria:

Jika  $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$  maka instrumen tersebut reliabel.

#### Keterangan:

Varian total

$$\begin{aligned}\sigma_t^2 &= \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \\ \sigma_t^2 &= \frac{491274 - \frac{15618304}{32}}{32} \\ \sigma_t^2 &= \frac{491274 - 488072}{32} \\ \sigma_t^2 &= \frac{3202}{32} \\ \sigma_t^2 &= 100,06\end{aligned}$$

#### Varian butir

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_i^2 = \frac{424 - \frac{12996}{32}}{32}$$

$$\sigma_i^2 = \frac{424 - 406,125}{32}$$

$$\sigma_i^2 = \frac{17,875}{32}$$

$$\sigma_i^2 = 0,559$$

$$\sum \sigma_i^2 = 0,559 + 0,277 \dots \dots \dots + 0,500$$

$$\sum \sigma_i^2 = 23,397$$

**Koefisien reliabilitas**

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{38}{(38-1)} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{23,397}{100,06} \right]$$

$$r_{11} = [1,027027] \cdot [1 - 0,2338297]$$

$$r_{11} = [1,027027] \cdot [0,7661703]$$

$$r_{11} = 0,7868776$$

$$r_{11} = 0,787$$

Dengan alfa = 5% dan dengan N = 32 maka diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,349$  karena  $r_{11} = 0,787 > r_{\text{tabel}} = 0,349$ , dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Lampiran 9

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

No	Nama	Kode
1	Dita Kurniandini	R-1
2	Bella Az-Zahra	R-2
3	Novita Anggraini	R-3
4	Awalia M	R-4
5	Reza Gibran	R-5
6	Indra Dziki	R-6
7	Dinda Cindy Dyah	R-7
8	Putri Erika	R-8
9	Mohammad Rendi	R-9
10	Anugrah Dimas	R-10
11	Yuli Haryani	R-11
12	Toyo Dimas Saputro	R-12
13	Hasan Pramusinto	R-13
14	Jagat S.	R-14
15	Linggadieva S.	R-15
16	M. Najib	R-16
17	Fabian	R-17
18	Tri Cipta	R-18
19	Rizky Wahyu	R-19
20	Riza Dwi	R-20
21	Rikma Nurmalita	R-21
22	Bagus Irawan	R-22
23	Pradapta Purnanda	R-23
24	Lina Ayu Hasanah	R-24
25	M. Rizky	R-25
26	Bagus Anmadar	R-26
27	Adam Samodra	R-27
28	Hanum Sasa Beilla	R-28
29	M. Syifa Maulana	R-29
30	Nasya Oktania	R-30
31	Aqilul Afif	R-31
32	Vera Salsabila	R-32
33	Zidhan Ade	R-33
34	Siska Amelia	R-34
35	M. Yofi Naufal	R-35

36	Maulana Khalim	R-36
37	Vianda Ayu Rosalina	R-37
38	Titi Sari Utami	R-38
39	Putri Nor Amalya	R-39
40	Andika B.S	R-40
41	Rizky Ramdani	R-41
42	Pulung Bagas	R-42
43	Rochmad Sabirin	R-43
44	Febrian Dimas	R-44
45	Dafa Nada Nendra	R-45
46	M. Irvan Adi Putra	R-46
47	Steven	R-47
48	Isnan Surya	R-48
49	Andricha Ulima	R-49
50	M. Rifky F.	R-50
51	Zafina Aufa	R-51
52	Metha Lediana Putri	R-52
53	Siti Fatimah	R-53
54	Sefira Legina M.	R-54
55	Kevin Pratama	R-55
56	Nur Hanifah	R-56
57	Nadya Eka Yulia	R-57
58	Ena Az-Zahra	R-58
59	Aditya Charunia A.S.	R-59
60	Nadya Sekar Chantika	R-60
61	Mutya Khanza	R-61
62	Nurul Mu'asyiqin	R-62
63	Ryandi R. R.	R-63
64	Agis Wibisono	R-64
65	Hasna Putri	R-65
66	Irza Ayodya	R-66
67	Shafira	R-67
68	Fadhol Maulana	R-68
69	Deva Qamara	R-69
70	Catur Adi	R-70
71	Fatkhurrosi	R-71
72	Dea Nita	R-72
73	Laila Nurul Hidayah	R-73
74	Anggi Devita	R-74
75	Muhammad Fauzi	R-75

76	Devi Amalia	R-76
77	Hafidz Irfansyah	R-77
78	Putra Faren	R-78
79	Nanda Dwi	R-79
80	Jamhari	R-80
81	Arzeti Cahya	R-81
82	Andre Supriyanto	R-82
83	Arya Sereal	R-83
84	M. Abigael	R-84
85	M. Jafar Shodiq	R-85
86	Aqbil Hizba	R-86
87	Candra Ayi	R-87
88	Muhammad Ridho	R-88
89	Ananda Tri Lintang	R-89
90	Rere Restu	R-90
91	Sekar Halfa	R-91
92	Aulia Merlana	R-92
93	Maulaya Amrullah	R-93
94	Anis Nabila	R-94
95	Agis Wibisono	R-95
96	Hasna Putri	R-96
97	Irza Ayodya	R-97
98	Shafira	R-98
99	Fadhol Maulana	R-99
100	Deva Qamara	R-100
101	Catur Adi	R-101
102	Fatkhurrosi	R-102
103	Dea Nita	R-103
104	Laila Nurul Hidayah	R-104
105	Anggi Devita	R-105
106	Muhammad Fauzi	R-106

Lampiran 10

**Kisi-kisi Instrumen Angket Pengaruh Penggunaan *Handphone* dan Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Soal	
			Positif	Negatif
Pengaruh Penggunaan <i>Handphone</i> (X)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian <i>Handphone</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempermudah komunikasi jarak jauh</li> </ul>	1	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi dimanapun</li> </ul>		2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi kapanpun</li> </ul>		3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi kenyamanan</li> </ul>		4
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman tentang <i>handphone</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perangkat <i>handphone</i></li> </ul>		5
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Waktu kepemilikan</li> </ul>		6
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah <i>handphone</i></li> </ul>		7
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Fungsi <i>handphone</i></li> </ul>	8	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cara menggunakan <i>handphone</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan <i>handphone</i></li> </ul>	9	10,11,12,13, 14,15
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manfaat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Interaksi dengan</li> </ul>	16	

	handphone bagi masyarakat	keluarga		
		• Proses pembelajaran		17
		• Mengirim pesan	18	
		• Mengambil gambar		19
		• Bermain game		20
		• Mendengarkan musik		21
Kedisiplinan sholat fardhu (Y)	• Pengertian kedisiplinan	• Tata tertib	1	
		• Taat	2,3	
		• Kemajuan	4	
		• Kesuksesan	5	
	• Pengertian sholat fardhu	• Mendapat pahala		6
		• Media permohonan	7	
		• Kunci kebaikan	8	
		• Memenuhi rukun	9	
		• Memenuhi syarat	10	
	• Tepat waktu	• Menetapkan waktu shalat	11	
• Menambah dengan sholat		12		



		sunah		
• Melaksanakan syarat dan rukun shalat	• Islam		13	
	• Berakal		14	
	• Suci		15	
	• Sampainya dakwah		16	
	• Mampu melaksanakan		17,18	
	• Baligh		19	
	• Suci anggota badan dari hadas		20,21	
	• Suci badan, pakaian, dan tempat najis		22,23,24,25	26
	• Menutup aurat		27	
	• Masuk waktu shalat		28	
	• Menghadap kiblat			29
	• Berjamaah	• Jamaah di masjid		30
• Kusyuk dalam shalat	• Takut dan tenang		31,32	

Lampiran 11

**Instrumen Uji Coba Angket Pengaruh Penggunaan *Handphone* terhadap Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa Kelas VIII di SMP N 16 Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2016/2017**

**IDENTITAS DIRI**

**Nama** : .....  
**Jenis Kelamin** : .....  
**Kelas** : .....

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

- Isilah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan a atau b.
- Mohon diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai raport.
- Jawaban terjamn kerahasiaannya.
- Terimakasih atas bantuannya

**Angket tentang Pengaruh Penggunaan *Handphone***

No	Pernyataan Responden	selalu	sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya menelpon saudara jauh seminggu sekali				
2	Saya memanfaatkan <i>handphone</i> dimanapun saya berada				
3	Saya menggunakan <i>handphone</i> kapanpun saya berada				
4	Saya merasa nyaman ketika memegang <i>handphone</i>				
5	Saya bingung menggunakan perangkat				

	dalam <i>handphone</i>				
6	Saya mengganti <i>handphone</i> setahun sekali				
7	Saya iri dengan teman saya yang mempunyai <i>handphone</i> lebih dari 1				
8	Saya memfungsikan <i>handphone</i> ketika butuh saja				
9	Saya menggunakan <i>handphone</i> untuk hal positif				
10	Saya menggunakan <i>handphone</i> di sekolah				
11	Saya menggunakan <i>handphone</i> dirumah				
12	Saya menggunakan <i>handphone</i> untuk membohongi teman				
13	Saya menggunakan <i>handphone</i> saat naik motor				
14	Saya menggunakan <i>handphone</i> berlebihan				
15	Saya membawa <i>handphone</i> kemushola/ masjid				
16	Saya menggunakan <i>handphone</i> saat belajar				
17	Saya menggunakan <i>handphone</i> untuk berinteraksi dengan keluarga				
18	Saya menggunakan <i>handphone</i> untuk berkomunikasi dengan saudara diluar kota				
19	Saya menggunakan				

	<i>handphone</i> saat kegiatan belajar mengajar berlangsung				
20	Saya menggunakan <i>handphone</i> untuk mengirim pesan				
21	Saya menggunakan <i>handphone</i> untuk mengambil gambar yang tidak penting				
22	Saya menggunakan <i>handphone</i> untuk selfi				
23	Saya menggunakan <i>handphone</i> untuk bermain game				
24	Saya menggunakan <i>handphone</i> untuk mendengarkan musik				

### **Angket tentang Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa**

No	Pernyataan responden	Selalu	sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya mematuhi tata tertib sekolah				
2	Saya mentaati guru				
3	Saya taat terhadap perintah Allah				
4	Saya berfikir, bahwa disiplin adalah kunci kemajuan				
5	Saya berfikir bahwa disiplin adalah kunci kesuksesan				
6	Saya sholat fardhu karena ingin mendapat pahala				
7	Saya berdoa setelah selesai sholat				
8	Saya berfikir bahwa sholat adalah kunci segala kebaikan				
9	Saya berfikir bahwa sholat				

	bisa mengatasi masalah				
10	Saya memenuhi rukun sholat sebelum melaksanakan sholat				
11	Saya memenuhi syarat sholat sebelum sholat				
12	Saya melaksanakan sholat tepat waktu				
13	Saya melaksanakan sholat ketika adzan berkumandang				
14	Saya melaksanakan sholat sunah				
15	Saya sadar, Islam adalah agama yang menuntut melaksanakan kewajiban				
16	Saya berfikir bahwa orang gila tidak perlu sholat				
17	Saya bersuci sebelum sholat				
18	Saya sadar, kewajiban untuk sholat adalah dahwah nabi				
19	Saya mampu melaksanakan sholat jamaah				
20	Saya mampu melaksanakan sholat tanpa dipaksa				
21	Sejak umur 7 tahun saya sudah melaksanakan sholat				
22	Saya berwudhu setelah buang air kecil				
23	Saya berwudhu setelah buang air besar				
24	Saya membersihkan badan sebelum sholat				
25	Saya mengganti pakaian sebelum sholat				
26	Saya menggunakan pakaian khusus ketika hendak sholat				
27	Saya membersihkan tempat untuk sholat				
28	Saya tidak peduli tempat sholat najis atau tidak				
29	Saya tidak peduli pakaian saya saat sholat najis atau				

	tidak				
30	Saya menutup aurat saat shalat				
31	Saya mengetahui saat waktu shalat telah tiba				
32	Saya shalat menghadap kiblat				
33	Saya tidak peduli saat shalat kiblat saya benar atau salah				
34	Saya shalat jamaah di masjid				
35	Saya shalat jamaah di masjid sekolah				
36	Saya takut kepada Allah saat shalat				
37	Saya tenang dalam membaca bacaan shalat				
38	Saya tenang saat shalat walaupun disekitar saya ramai				

Lampiran 12

**Perhitungan Mencari Rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi  
Variabel X**

<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>X-X'</b>	<b>(X-X')<sup>2</sup></b>
R-1	64	0	0
R-2	66	2	4
R-3	61	-3	9
R-4	72	8	64
R-5	63	-1	1
R-6	64	0	0
R-7	68	4	16
R-8	64	0	0
R-9	59	-5	25
R-10	61	-3	9
R-11	68	4	16
R-12	71	7	49
R-13	64	0	0
R-14	58	-6	36
R-15	67	3	9
R-16	61	-3	9
R-17	66	2	4
R-18	68	4	16
R-19	47	-17	289
R-20	69	5	25
R-21	68	4	16
R-22	66	2	4
R-23	67	3	9
R-24	59	-5	25
R-25	57	-7	49
R-26	55	-9	81
R-27	66	2	4
R-28	67	3	9
R-29	61	-3	9
R-30	63	-1	1
R-31	64	0	0
R-32	64	0	0

R-33	64	0	0
R-34	69	5	25
R-35	61	-3	9
R-36	53	-11	121
R-37	66	2	4
R-38	66	2	4
R-39	56	-8	64
R-40	54	-10	100
R-41	71	7	49
R-42	55	-9	81
R-43	68	4	16
R-44	60	-4	16
R-45	68	4	16
R-46	65	1	1
R-47	64	0	0
R-48	75	11	121
R-49	68	4	16
R-50	70	6	36
R-51	68	4	16
R-52	64	0	0
R-53	63	-1	1
R-54	60	-4	16
R-55	67	3	9
R-56	65	1	1
R-57	66	2	4
R-58	64	0	0
R-59	65	1	1
R-60	67	3	9
R-61	62	-2	4
R-62	66	2	4
R-63	52	-12	144
R-64	62	-2	4
R-65	71	7	49
R-66	64	0	0
R-67	67	3	9
R-68	74	10	100



R-69	60	-4	16
R-70	63	-1	1
R-71	57	-7	49
R-72	63	-1	1
R-73	57	-7	49
R-74	70	6	36
R-75	60	-4	16
R-76	60	-4	16
R-77	67	3	9
R-78	66	2	4
R-79	68	4	16
R-80	59	-5	25
R-81	66	2	4
R-82	63	-1	1
R-83	68	4	16
R-84	63	-1	1
R-85	62	-2	4
R-86	59	-5	25
R-87	72	8	64
R-88	61	-3	9
R-89	70	6	36
R-90	57	-7	49
R-91	64	0	0
R-92	67	3	9
R-93	63	-1	1
R-94	65	1	1
R-95	58	-6	36
R-96	69	5	25
R-97	68	4	16
R-98	68	4	16
R-99	60	-4	16
R-100	67	3	9
R-101	65	1	1
R-102	67	3	9
R-103	65	1	1
R-104	54	-10	100

R-105	61	-3	9
R-106	73	9	81
$\Sigma$	6783		2615

Lampiran 13

**Perhitungan Mencari Rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi  
Variabel Y**

<b>Responden</b>	<b>Y</b>	<b>Y-Y'</b>	<b>(Y-Y')<sup>2</sup></b>
R-1	95	84,8	7191,04
R-2	90	79,8	6368,04
R-3	113	102,8	10567,84
R-4	115	104,8	10983,04
R-5	119	108,8	11837,44
R-6	113	102,8	10567,84
R-7	102	91,8	8427,24
R-8	109	98,8	9761,44
R-9	106	95,8	9177,64
R-10	104	93,8	8798,44
R-11	110	99,8	9960,04
R-12	117	106,8	11406,24
R-13	103	92,8	8611,84
R-14	97	86,8	7534,24
R-15	110	99,8	9960,04
R-16	112	101,8	10363,24
R-17	103	92,8	8611,84
R-18	74	63,8	4070,44
R-19	101	90,8	8244,64
R-20	102	91,8	8427,24
R-21	72	61,8	3819,24
R-22	97	86,8	7534,24
R-23	104	93,8	8798,44
R-24	90	79,8	6368,04
R-25	108	97,8	9564,84
R-26	81	70,8	5012,64
R-27	86	75,8	5745,64
R-28	118	107,8	11620,84
R-29	102	91,8	8427,24
R-30	104	93,8	8798,44
R-31	105	94,8	8987,04
R-32	105	94,8	8987,04

R-33	110	99,8	9960,04
R-34	99	88,8	7885,44
R-35	109	98,8	9761,44
R-36	109	98,8	9761,44
R-37	101	90,8	8244,64
R-38	101	90,8	8244,64
R-39	92	81,8	6691,24
R-40	95	84,8	7191,04
R-41	115	104,8	10983,04
R-42	103	92,8	8611,84
R-43	120	109,8	12056,04
R-44	57	46,8	2190,24
R-45	109	98,8	9761,44
R-46	92	81,8	6691,24
R-47	74	63,8	4070,44
R-48	106	95,8	9177,64
R-49	103	92,8	8611,84
R-50	106	95,8	9177,64
R-51	106	95,8	9177,64
R-52	94	83,8	7022,44
R-53	105	94,8	8987,04
R-54	107	96,8	9370,24
R-55	84	73,8	5446,44
R-56	113	102,8	10567,84
R-57	115	104,8	10983,04
R-58	90	79,8	6368,04
R-59	108	97,8	9564,84
R-60	119	108,8	11837,44
R-61	100	89,8	8064,04
R-62	99	88,8	7885,44
R-63	88	77,8	6052,84
R-64	121	110,8	12276,64
R-65	107	96,8	9370,24
R-66	107	96,8	9370,24
R-67	114	103,8	10774,44
R-68	108	97,8	9564,84

R-69	112	101,8	10363,24
R-70	111	100,8	10160,64
R-71	86	75,8	5745,64
R-72	114	103,8	10774,44
R-73	104	93,8	8798,44
R-74	110	99,8	9960,04
R-75	114	103,8	10774,44
R-76	114	103,8	10774,44
R-77	91	80,8	6528,64
R-78	109	98,8	9761,44
R-79	119	108,8	11837,44
R-80	77	66,8	4462,24
R-81	88	77,8	6052,84
R-82	75	64,8	4199,04
R-83	111	100,8	10160,64
R-84	121	110,8	12276,64
R-85	116	105,8	11193,64
R-86	91	80,8	6528,64
R-87	116	105,8	11193,64
R-88	102	91,8	8427,24
R-89	120	109,8	12056,04
R-90	78	67,8	4596,84
R-91	89	78,8	6209,44
R-92	124	113,8	12950,44
R-93	109	98,8	9761,44
R-94	107	96,8	9370,24
R-95	76	65,8	4329,64
R-96	98	87,8	7708,84
R-97	119	108,8	11837,44
R-98	93	82,8	6855,84
R-99	83	72,8	5299,84
R-100	109	98,8	9761,44
R-101	110	99,8	9960,04
R-102	106	95,8	9177,64
R-103	124	113,8	12950,44
R-104	108	97,8	9564,84

R-105	99	88,8	7885,44
R-106	97	86,8	7534,24
$\Sigma$	10883		9801,8

Lampiran 14

Perhitungan Uji Normalitas Variabel X

Kelas			Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			46,5	-3,50	0,0002				
47	-	50				0,0032	1	0,3	1,2836
			50,5	-2,70	0,0034				
51	-	54				0,0252	4	2,7	0,6651
			54,5	-1,90	0,0286				
55	-	58				0,1070	9	11,3	0,4843
			58,5	-1,10	0,1356				
59	-	62				0,2470	20	26,2	1,4584
			62,5	-0,30	0,3826				
63	-	66				0,2363	36	25,0	4,7934
			65,5	0,30	0,6189				
67		70				0,2851	28	30,2	0,1631
			70,5	1,30	0,9039				
71		74				0,0784	7	8,3	0,2081
			74,5	2,11	0,9824				
75		78					1	0,0	
<b>Jumlah</b>							<b>106</b>	<b>X<sup>2</sup> =</b>	<b>8,8479</b>

Karena  $X^2 (8,8479) < X^2_{\text{tabel}} (14,0671)$ , maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 14

Perhitungan Uji Normalitas Variabel Y

Kelas			Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			56,5	-3,56	0,0002				
57	–	65				0,0019	1	0,2	3,1375
			65,5	-2,86	0,0021				
66	–	74				0,0129	3	1,4	1,9413
			74,5	-2,17	0,0150				
75	–	83				0,0549	6	5,8	0,0056
			83,5	-1,48	0,0699				
84	–	92				0,1468	13	15,6	0,4221
			92,5	-0,78	0,2167				
93	–	101				0,2169	15	23,0	2,7778
			100,5	-0,17	0,4336				
102		110				0,2931	40	31,1	2,5657
			110,5	0,60	0,7268				
111		119				0,1758	22	18,6	0,6084
			119,5	1,30	0,9026				
120		128					6	0,0	
Jumlah							106	X <sup>2</sup> =	10,8501

Karena  $X^2(10,8501) < X^2_{tabel}(14,0671)$ , maka data tersebut berdistribusi normal.



Lampiran 15

**Uji Linearitas Variabel X dan Y**

A. Hipotesis

$H_0$  : berarti linier

$H_a$  : tidak linier

B. Kriteria

Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

C. Pengujian Hipotesis

1. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y

<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X.Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
R-1	64	95	6080	4096	9025
R-2	66	90	5940	4356	8100
R-3	61	113	6893	3721	12769
R-4	72	115	8280	5184	13225
R-5	63	119	7497	3969	14161
R-6	64	113	7232	4096	12769
R-7	68	102	6936	4624	10404
R-8	64	109	6976	4096	11881
R-9	59	106	6254	3481	11236
R-10	61	104	6344	3721	10816
R-11	68	110	7480	4624	12100
R-12	71	117	8307	5041	13689
R-13	64	103	6592	4096	10609
R-14	58	97	5626	3364	9409
R-15	67	110	7370	4489	12100
R-16	61	112	6832	3721	12544
R-17	66	103	6798	4356	10609
R-18	68	74	5032	4624	5476
R-19	47	101	4747	2209	10201
R-20	69	102	7038	4761	10404
R-21	68	72	4896	4624	5184
R-22	66	97	6402	4356	9409
R-23	67	104	6968	4489	10816
R-24	59	90	5310	3481	8100

R-25	57	108	6156	3249	11664
R-26	55	81	4455	3025	6561
R-27	66	86	5676	4356	7396
R-28	67	118	7906	4489	13924
R-29	61	102	6222	3721	10404
R-30	63	104	6552	3969	10816
R-31	64	105	6720	4096	11025
R-32	64	105	6720	4096	11025
R-33	64	110	7040	4096	12100
R-34	69	99	6831	4761	9801
R-35	61	109	6649	3721	11881
R-36	53	109	5777	2809	11881
R-37	66	101	6666	4356	10201
R-38	66	101	6666	4356	10201
R-39	56	92	5152	3136	8464
R-40	54	95	5130	2916	9025
R-41	71	115	8165	5041	13225
R-42	55	103	5665	3025	10609
R-43	68	120	8160	4624	14400
R-44	60	57	3420	3600	3249
R-45	68	109	7412	4624	11881
R-46	65	92	5980	4225	8464
R-47	64	74	4736	4096	5476
R-48	75	106	7950	5625	11236
R-49	68	103	7004	4624	10609
R-50	70	106	7420	4900	11236
R-51	68	106	7208	4624	11236
R-52	64	94	6016	4096	8836
R-53	63	105	6615	3969	11025
R-54	60	107	6420	3600	11449
R-55	67	84	5628	4489	7056
R-56	65	113	7345	4225	12769
R-57	66	115	7590	4356	13225
R-58	64	90	5760	4096	8100
R-59	65	108	7020	4225	11664
R-60	67	119	7973	4489	14161

R-61	62	100	6200	3844	10000
R-62	66	99	6534	4356	9801
R-63	52	88	4576	2704	7744
R-64	62	121	7502	3844	14641
R-65	71	107	7597	5041	11449
R-66	64	107	6848	4096	11449
R-67	67	114	7638	4489	12996
R-68	74	108	7992	5476	11664
R-69	60	112	6720	3600	12544
R-70	63	111	6993	3969	12321
R-71	57	86	4902	3249	7396
R-72	63	114	7182	3969	12996
R-73	57	104	5928	3249	10816
R-74	70	110	7700	4900	12100
R-75	60	114	6840	3600	12996
R-76	60	114	6840	3600	12996
R-77	67	91	6097	4489	8281
R-78	66	109	7194	4356	11881
R-79	68	119	8092	4624	14161
R-80	59	77	4543	3481	5929
R-81	66	88	5808	4356	7744
R-82	63	75	4725	3969	5625
R-83	68	111	7548	4624	12321
R-84	63	121	7623	3969	14641
R-85	62	116	7192	3844	13456
R-86	59	91	5369	3481	8281
R-87	72	116	8352	5184	13456
R-88	61	102	6222	3721	10404
R-89	70	120	8400	4900	14400
R-90	57	78	4446	3249	6084
R-91	64	89	5696	4096	7921
R-92	67	124	8308	4489	15376
R-93	63	109	6867	3969	11881
R-94	65	107	6955	4225	11449
R-95	58	76	4408	3364	5776
R-96	69	98	6762	4761	9604

R-97	68	119	8092	4624	14161
R-98	68	93	6324	4624	8649
R-99	60	83	4980	3600	6889
R-100	67	109	7303	4489	11881
R-101	65	110	7150	4225	12100
R-102	67	106	7102	4489	11236
R-103	65	124	8060	4225	15376
R-104	54	108	5832	2916	11664
R-105	61	99	6039	3721	9801
R-106	73	97	7081	5329	9409
$\Sigma$	6783	10883	698197	436663	1135057

## 2. Menyusun Tabel Penolong JK (E)

Resp.	X	K	N	y	y <sup>2</sup>	$\Sigma y^2$	$\Sigma y$	$\Sigma y^2/n$	Jk e
R-1	47	1	1	57	3249	3249	57	0,5377	0
R-2	52	2	1	72	5184	5184	72	0,6792	0
R-3	53	3	1	74	5476	5476	74	0,6981	0
R-4	54	4	2	74	5476	11101	149	1,4057	0
R-5	54			75	5625				
R-6	55	5	2	76	5776	11705	153	0,5377	0,5
R-7	55			77	5929				
R-8	56	6	7	78	6084	27902	334	3,1509	13
R-9	57	1		81	6561				
R-10	57			83	6889				
R-11	57			84	7056				
R-12	57	86	7396						
R-13	58	8	2	86	7396	15140	174	1,6415	2
R-14	58			88	7744				
R-15	59	9	4	88	7744	31865	357	3,3679	2,75
R-16	59			89	7921				
R-17	59			90	8100				
R-18	59			90	8100				
R-19	60	10	6	90	8100	50239	549	5,1792	95,5
R-20	60			91	8281				
R-21	60			91	8281				
R-22	60			92	8464				

R-23	60			92	8464										
R-24	60			93	8649										
R-25	61	<b>11</b>	<b>7</b>	94	8836	64717	<b>673</b>	<b>6,3491</b>	<b>12,857</b>						
R-26	61			95	9025										
R-27	61			95	9025										
R-28	61			97	9409										
R-29	61			97	9409										
R-30	61			97	9409										
R-31	61			98	9604										
R-32	62	<b>12</b>	<b>3</b>	99	9801	29403	<b>297</b>	<b>2,8019</b>	<b>0</b>						
R-33	62			99	9801										
R-34	62			99	9801										
R-35	63	<b>13</b>	<b>8</b>	100	10000	82219	<b>811</b>	<b>7,650</b>	<b>3,875</b>						
R-36	63			101	10201										
R-37	63			101	10201										
R-38	63			101	10201										
R-39	63			102	10404										
R-40	63			102	10404										
R-41	63			102	10404										
R-42	63			102	10404										
R-43	64	<b>14</b>	<b>12</b>	103	10609	163086	<b>1249</b>	<b>11,7830</b>	<b>33085,92</b>						
R-44	64			103	10609										
R-45	64			103	10609										
R-46	64			103	10609										
R-47	64			104	10816										
R-48	64			104	10816										
R-49	64			104	10816										
R-50	64			104	10816										
R-51	64			105	11025										
R-52	64			105	11025										
R-53	64			105	11025										
R-54	64			106	11236										
R-55	65			<b>15</b>	<b>6</b>					106	11236	67842	<b>638</b>	<b>6,0189</b>	<b>1,33</b>
R-56	65									106	11236				
R-57	65	106	11236												
R-58	65	106	11236												

R-59	65			107	11449				
R-60	65			107	11449				
R-61	66	16	10	107	11449	117078	1082	10,2075	-54,4
R-62	66			107	11449				
R-63	66			108	11664				
R-64	66			108	11664				
R-65	66			108	11664				
R-66	66			108	11664				
R-67	66			109	11881				
R-68	66			109	11881				
R-69	66			109	11881				
R-70	66			109	11881				
R-71	67			17	10				
R-72	67	109	11881						
R-73	67	109	11881						
R-74	67	110	12100						
R-75	67	110	12100						
R-76	67	110	12100						
R-77	67	110	12100						
R-78	67	110	12100						
R-79	67	111	12321						
R-80	67	111	12321						
R-81	68	18	12			112	12544	155048	1364
R-82	68			112	12544				
R-83	68			113	12769				
R-84	68			113	12769				
R-85	68			113	12769				
R-86	68			114	12996				
R-87	68			114	12996				
R-88	68			114	12996				
R-89	68			114	12996				
R-90	68			115	13225				
R-91	68			115	13225				
R-92	68			115	13225				
R-93	69			19	3	116	13456		
R-94	69	116	13456						

R-95	69			117	13689				
R-96	70	<b>20</b>	<b>3</b>	118	13924	42246	<b>356</b>	<b>3,3585</b>	<b>0,67</b>
R-97	70			119	14161				
R-98	70			119	14161				
R-99	71			119	14161				
R-100	71	<b>21</b>	<b>3</b>	119	14161	42722	<b>358</b>	<b>3,3773</b>	<b>0,67</b>
R-101	71			120	14400				
R-102	72			120	14400				
R-103	72	<b>22</b>	<b>2</b>	121	14641	29041	<b>241</b>	<b>2,2735</b>	<b>0,5</b>
R-104	73			121	14641				
R-105	74	<b>23</b>	<b>1</b>	124	15376	14641	<b>121</b>	<b>1.1415</b>	<b>0</b>
R-106	75	<b>24</b>	<b>1</b>	124	15376	15376	<b>124</b>	<b>0,9811</b>	<b>0</b>
	<b>6783</b>			<b>10883</b>					<b>33177,412</b>

Kemudian untuk perhitungan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ )

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(10883)^2}{106} = 1117355,6$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a ( $JK_{reg(b|a)}$ )

$$JK_{reg(b|a)} = b \cdot \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot (\sum XY) - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{106(6981) - (6783)(10883)}{106 \cdot (436663) - (6783)^2}$$

$$= \frac{66627493}{277189}$$

$$= 240,37$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}(b|a)} = b \cdot \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \\ = 240,37(698197 - \frac{(6783)(10883)}{106}) \\ = 240,37(1787,67) \\ = 429702,24 \end{aligned}$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{\text{res}}$ )

$$\begin{aligned} JK_{\text{res}} &= \sum Y^2 - JK_{\text{reg } b|a} - JK_{\text{reg}(a)} \\ &= 1135057 - 429702,24 - 1117355,6 \\ &= -412000,84 \end{aligned}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ( $RJK_{\text{reg}(a)}$ )

$$RJK_{\text{reg}(a)} = JK_{\text{reg}(a)} = 1117355,6$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ( $RJK_{\text{reg}(a)}$ )

$$RJK_{\text{reg}(b|a)} = JK_{\text{reg}(b|a)} = 240,37$$

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{\text{res}}$ )

$$\begin{aligned} RJK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{n-2} \\ &= \frac{-412000,84}{106-2} \\ &= -3961,55 \end{aligned}$$

- 8) Menghitung jumlah kuadrat error ( $JK_E$ )

$$JK_E = 33177,412$$

- 9) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ )

$$JK_{TC} = JK_{\text{Res}} - JK_E$$



$$= -412000,84-33177,412$$

$$= -445178,25$$

10) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

( $RJK_{TC}$ )

$$\begin{aligned} RJK_{TC} &= \frac{JK_{TC}}{k-2} \\ &= \frac{-445178,25}{25-2} \\ &= -19355,576 \end{aligned}$$

11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ )

$$\begin{aligned} RJK_E &= \frac{JK_E}{n-k} \\ &= \frac{33177,412}{106-25} \\ &= 409,60 \end{aligned}$$

12) Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$\begin{aligned} F &= \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} \\ &= \frac{-19355,576}{409,60} \\ &= -47,25 \end{aligned}$$

$$F_{\text{tabel}} = 3,93$$

Karena harga  $F_{\text{hitung}} (-47,25) < F_{\text{tabel}} (3,93)$ , maka distribusi data tersebut dapat dinyatakan berpola linier.

Lampiran 16

**Data Tabel Kerja Analisis Regresi Sederhana Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Kedisiplinan Sholat Fardhu Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017**

<b>Responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X.Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
R-1	64	95	6080	4096	9025
R-2	66	90	5940	4356	8100
R-3	61	113	6893	3721	12769
R-4	72	115	8280	5184	13225
R-5	63	119	7497	3969	14161
R-6	64	113	7232	4096	12769
R-7	68	102	6936	4624	10404
R-8	64	109	6976	4096	11881
R-9	59	106	6254	3481	11236
R-10	61	104	6344	3721	10816
R-11	68	110	7480	4624	12100
R-12	71	117	8307	5041	13689
R-13	64	103	6592	4096	10609
R-14	58	97	5626	3364	9409
R-15	67	110	7370	4489	12100
R-16	61	112	6832	3721	12544
R-17	66	103	6798	4356	10609
R-18	68	74	5032	4624	5476
R-19	47	101	4747	2209	10201
R-20	69	102	7038	4761	10404
R-21	68	72	4896	4624	5184
R-22	66	97	6402	4356	9409
R-23	67	104	6968	4489	10816
R-24	59	90	5310	3481	8100
R-25	57	108	6156	3249	11664
R-26	55	81	4455	3025	6561
R-27	66	86	5676	4356	7396
R-28	67	118	7906	4489	13924
R-29	61	102	6222	3721	10404
R-30	63	104	6552	3969	10816

R-31	64	105	6720	4096	11025
R-32	64	105	6720	4096	11025
R-33	64	110	7040	4096	12100
R-34	69	99	6831	4761	9801
R-35	61	109	6649	3721	11881
R-36	53	109	5777	2809	11881
R-37	66	101	6666	4356	10201
R-38	66	101	6666	4356	10201
R-39	56	92	5152	3136	8464
R-40	54	95	5130	2916	9025
R-41	71	115	8165	5041	13225
R-42	55	103	5665	3025	10609
R-43	68	120	8160	4624	14400
R-44	60	57	3420	3600	3249
R-45	68	109	7412	4624	11881
R-46	65	92	5980	4225	8464
R-47	64	74	4736	4096	5476
R-48	75	106	7950	5625	11236
R-49	68	103	7004	4624	10609
R-50	70	106	7420	4900	11236
R-51	68	106	7208	4624	11236
R-52	64	94	6016	4096	8836
R-53	63	105	6615	3969	11025
R-54	60	107	6420	3600	11449
R-55	67	84	5628	4489	7056
R-56	65	113	7345	4225	12769
R-57	66	115	7590	4356	13225
R-58	64	90	5760	4096	8100
R-59	65	108	7020	4225	11664
R-60	67	119	7973	4489	14161
R-61	62	100	6200	3844	10000
R-62	66	99	6534	4356	9801
R-63	52	88	4576	2704	7744
R-64	62	121	7502	3844	14641
R-65	71	107	7597	5041	11449
R-66	64	107	6848	4096	11449

R-67	67	114	7638	4489	12996
R-68	74	108	7992	5476	11664
R-69	60	112	6720	3600	12544
R-70	63	111	6993	3969	12321
R-71	57	86	4902	3249	7396
R-72	63	114	7182	3969	12996
R-73	57	104	5928	3249	10816
R-74	70	110	7700	4900	12100
R-75	60	114	6840	3600	12996
R-76	60	114	6840	3600	12996
R-77	67	91	6097	4489	8281
R-78	66	109	7194	4356	11881
R-79	68	119	8092	4624	14161
R-80	59	77	4543	3481	5929
R-81	66	88	5808	4356	7744
R-82	63	75	4725	3969	5625
R-83	68	111	7548	4624	12321
R-84	63	121	7623	3969	14641
R-85	62	116	7192	3844	13456
R-86	59	91	5369	3481	8281
R-87	72	116	8352	5184	13456
R-88	61	102	6222	3721	10404
R-89	70	120	8400	4900	14400
R-90	57	78	4446	3249	6084
R-91	64	89	5696	4096	7921
R-92	67	124	8308	4489	15376
R-93	63	109	6867	3969	11881
R-94	65	107	6955	4225	11449
R-95	58	76	4408	3364	5776
R-96	69	98	6762	4761	9604
R-97	68	119	8092	4624	14161
R-98	68	93	6324	4624	8649
R-99	60	83	4980	3600	6889
R-100	67	109	7303	4489	11881
R-101	65	110	7150	4225	12100
R-102	67	106	7102	4489	11236

R-103	65	124	8060	4225	15376
R-104	54	108	5832	2916	11664
R-105	61	99	6039	3721	9801
R-106	73	97	7081	5329	9409
$\Sigma$	6783	10883	698197	436663	1135057

Lampiran 17

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
y	1.0267E2	12.98404	106
x	63.9906	4.99046	106

**Correlations**

		y	X
Pearson Correlation	y	1.000	.263
	x	.263	1.000
Sig. (1-tailed)	y	.	.003
	x	.003	.
N	y	106	106
	x	106	106

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: y

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.263 <sup>a</sup>	.069	.060	12.58790

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1222.094	1	1222.094	7.713	.007 <sup>a</sup>
	Residual	16479.350	104	158.455		
	Total	17701.443	105			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.924	15.799		3.730	.000
	x	.684	.246	.263	2.777	.007

a. Dependent Variable: y

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

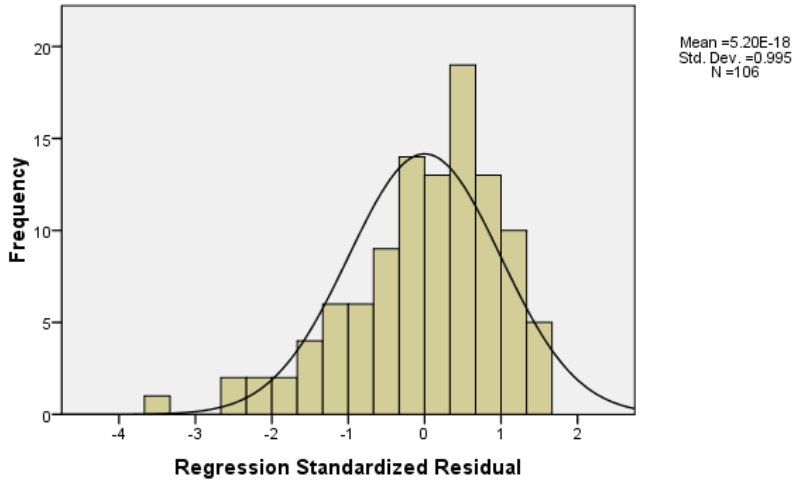
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	91.0547	110.1961	1.0267E2	3.41160	106
Std. Predicted Value	-3.405	2.206	.000	1.000	106
Standard Error of Predicted Value	1.223	4.357	1.647	.528	106
Adjusted Predicted Value	89.7007	110.4440	1.0266E2	3.46168	106
Residual	-4.29418E1	20.64012	.00000	12.52782	106
Std. Residual	-3.411	1.640	.000	.995	106
Stud. Residual	-3.438	1.648	.000	1.004	106
Deleted Residual	-4.36189E1	20.84489	.00652	12.74568	106
Stud. Deleted Residual	-3.634	1.662	-.004	1.018	106
Mahal. Distance	.000	11.591	.991	1.590	106
Cook's Distance	.000	.093	.009	.014	106
Centered Leverage Value	.000	.110	.009	.015	106

a. Dependent Variable: y

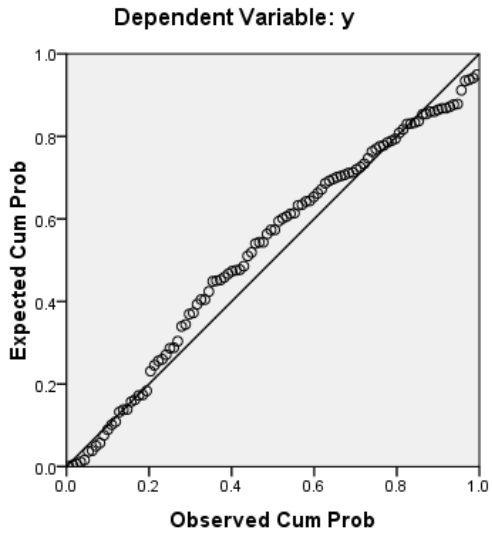


# Histogram

Dependent Variable: y

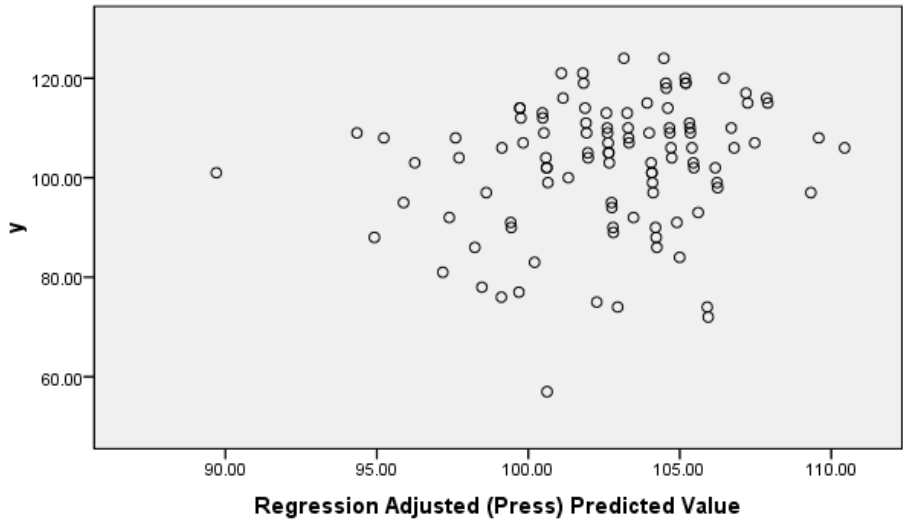


### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



# Scatterplot

Dependent Variable: y



## HASIL UJI LABORATORIUM



LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Odg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax: 7615387 Semarang 50182

**PENELITI** : Durrotul Yatima  
**NIM** : 133111021  
**JURUSAN** : Pendidikan Agama Islam  
**JUDUL** : PENGARUH PENGGUNAAN *HANDPHONE* TERHADAP KEDISIPLINAN SHOLAT FARDHU SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017

### HIPOTESIS :

- a. Hipotesis Korelasi:  
 $H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan handphone terhadap kedisiplinan sholat fardhu.  
 $H_1$  : Ada hubungan yang signifikan antara penggunaan handphone terhadap kedisiplinan sholat fardhu.
- b. Hipotesis Model Regresi  
 $H_0$  : Model regresi tidak signifikan  
 $H_1$  : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi  
 $H_0$  : Koefisien regresi tidak signifikan  
 $H_1$  : Koefisien regresi signifikan

### HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kedisiplinan Sholat	102.6698	12.98404	106
penggunaan HP	63.9906	4.99046	106



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jl. Prof. Dr. Mambak Kamus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax: 7615287 Semarang 50182*

**Correlations**

		kedisiplinan Sholat	penggunaan HP
Pearson Correlation	kedisiplinan Sholat	1,000	.263
	penggunaan HP	.263	1,000
Sig. (1-tailed)	kedisiplinan Sholat	.	.003
	penggunaan HP	.003	.
N	kedisiplinan Sholat	106	106
	penggunaan HP	106	106

Keterangan:

Sig. = 0,003 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan handphone terhadap kedisiplinan sholat fardhu.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.263 <sup>a</sup>	.069	.060	12.58790

a. Predictors: (Constant), penggunaan HP

Keterangan:

R = 0,263 artinya hubungan antara penggunaan handphone terhadap kedisiplinan sholat fardhu **Lemah** karena  $0,200 \leq R \leq 0,399$ , dan kontribusi penggunaan handphone dalam mempengaruhi kedisiplinan sholat fardhu sebesar 6,9% (R square).

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1222,094	1	1222,094	7,713	.007 <sup>a</sup>
	Residual	16479,350	104	158,455		
Total		17701,443	105			

a. Predictors: (Constant), penggunaan HP

b. Dependent Variable: kedisiplinan Sholat

Keterangan:

Sig. = 0,007 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak,

artinya model regresi  $Y = 58,924 + 0,684X$  **SIGNIFIKAN**



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7401295 Fax. 7415187 Semarang 50182*

**Coefficients\***

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	58.924	15.799	3.730	.000
	penggunaan HP	.684	.246	.263	.007

a. Dependent Variable: kedisiplinan Sholat

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah  $Y = 58,924 + 0,684X$

Uji koefisien variabel (X) (0,684) : Sig. = 0,007 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya koefisien variabel X **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (58,924) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 19 Juni 2017  
Ketua Jurusan Pend. Matematika,

**Yulia Romadiastri**

Lampiran 19



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615987 Semarang 50185

Nomor : B-1191.Un.10.3 D/ETL.00/03/2017 Semarang, 29 Maret 2017  
Lamp : -  
Hal : **Mohon Izin Riset**  
An. : Durrotul Yatima  
NIM : 133111021

Kepada Yth. :  
**Kepala SMP Muhammadiyah 1 Semarang**  
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Durrotul Yatima  
NIM : 133111021  
Judul Skripsi : **"PENGARUH PENGGUNAAN *HANDPHONE* TERHADAP KEDISIPLINAN SHOLAT FARDHU SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017"**

Pembimbing : Aang Kunaepi, M.Ag  
Agus Sutyono, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 15 hari, mulai tanggal 30 Maret 2017 sampai dengan tanggal 13 April 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag  
NIP. 19681212 199403 1 003

**Tembusan:**  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang  
(sebagai laporan)

## LAMPIRAN 20



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987 Semarang 50185

Nomor : B-1215 UU.10-3 JI.PP-00-9/04/2017

Semarang, 29 Maret 2017

Lamp :  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :

1. Aang Kunaepi, M.Ag.
2. Agus Sutiyono, M.Ag.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahsan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maqka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Durrotul Yatima

NIM : 133111021

Judul Skripsi : "PENGARUH PENGGUNAAN *HANDPHONE* TERHADAP KEDISIPLINAN SHOLAT FARDHU SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017"

Dan menunjuk:

Pembimbing 1 : Aang Kunaepi, M.Ag

Pembimbing 2 : Agus Sutiyono, M.Ag

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,  
Ketua Jurusan PAI



H. Mustopa, M.Ag  
NIP. 196603142005011002

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



  
**Panitia Pelaksana**  
**ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN**  
**OPAK 2013**  
**DEWAN MAHASISWA (DEMA)**  
**INSTITUT AGAMA NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
Sekretariat: Gedung Student Centre Kampus III IAIN Walisongo, Jl. Raya Bujra Ngaliyam Km. 2 Semarang



## Piagam Penghargaan

Nomor: \_\_\_\_\_

Panitia Pelaksana Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) 2013  
Dewan Mahasiswa (DEMA) IAIN Walisongo Semarang memberikan penghargaan ini kepada :

Nama : **DYKROTUL YATIMA**  
Tempat Tanggal Lahir : **Demak, 03 Mei, 1995**  
Fakultas/NIM : **IAIK/15211021**

Yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2013/2014 pada tanggal s/d Agustus 2013 sebagai PESEERTA dengan Nilai : Amat Baik/Baik/Cukup/Kurang Semarang, 15 September 2013

Mengetahui,  
Pembantu Rektor III  
IAIN Walisongo  
  
**Dr. H. M. Djafar Amin, M.A.**  
NIP. 19530112198203 1001

Pengurus  
DEMA IAIN Walisongo  
  
**M. Kholid Nurro Assam**  
Presiden DEMMA

Pamitia Pelaksana  
Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan  
OPAK 2013  
  
**Achmad Mubandir**  
Ketua Panitia  
Sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jalan Watsongi Nomor 3-5 Semarang 50185  
telp./fax: (024) 7615923, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lppm.walisongo@yahoo.com

# PIAGAM

Nomor : B-975/Un.10.0/L1/PP.03.06/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **DURROTUL YATIMA**

NIM : **133111021**

Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-67 Semester Gasal Tahun Akademik 2016/2017 dari tanggal 27 September 2016 sampai tanggal 10 November 2016 di Kabupaten Boyolali, dengan nilai :

**83** ( ..... ) **4,0 / A** ( ..... )

Semarang, 21 Desember 2016



Dr. H. Sholihan, M.Ag.  
NIP. 19600604 199403 2004





Piagam Pendidikan  
No. 33/1961-164/032-91/79

# MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH SMP MUHAMMADIYAH 1 Terakreditasi "A"

Jl. Indraprasta 37 Telp. (024) 3511901 Semarang 50131

Email : [smtp\\_muhi1\\_smp@gmail.com](mailto:smtp_muhi1_smp@gmail.com)

Website : [www.smpm1-smg.sch.id](http://www.smpm1-smg.sch.id)

NDS : C. 30042008

NSS : 203 036 307 031

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 264/III.4/F/SMP.M.1

Assalamu'alaikum wr wb

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Drs. Moh Damiri  
Unit Kerja : SMP Muhammadiyah 1 Semarang  
Jabatan : Kepala SMP Muhammadiyah 1 Semarang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Durrotul Yatima  
NIM : 133111021  
Jurusan : PAI  
Unit Kerja : UIN Walisongo Semarang  
Telah melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Semarang pada  
Hari / Tanggal : Senin, - Selasa 29 - 30 Mei 2017  
Pukul : 07.00 - 12.15  
Tempat : Ruang Kelas 7a, 7b, 7c dan 7d

Demikian surat ini di buat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr wb

Semarang, 04 Rabiulhain 1438 H  
30 Mei 2017 M



## DOKUMENTASI



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identits Diri

1. Nama Lengkap : Durrotul Yatima
2. Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 03 Mei 1995
3. Alamat Rumah : Ds. Bandung Rejo RT 02/RW 01  
Kec. Karang Anyar Kab. Demak
4. HP : 085712018588

### B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

1. SD N 02 Bandung Rejo, lulus tahun 2006
2. SMP N 02 Demak, lulus tahun 2009
3. MA NU Mu'allimat Kudus, lulus tahun 2013
4. UIN Walisongo Semarang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013



Semarang, 13 Juni 2017  
Peneliti,

**Durrotul Yatima**  
**NIM. 133111021**





